

An aerial photograph of Kota Batam, Indonesia. The image shows a large, modern mosque with a white dome and minarets, surrounded by greenery. In the foreground, there is a large, circular roundabout with a central green area and a tall monument. The city skyline is visible in the background under a clear blue sky.

PROFIL

KOTA BATAM

2025

Pemerintah Kota Batam

Keris Dibuat Berlekuk Sembilan

Sayang Keris Tidak Bertuan

Buku Profil Batam Kami Persembahkan

Sebagai Gambaran Dinamika Pembangunan



Kain Songket Kain Pelekat

Dibawa Cik Husin Pergi Ke Pekan

Semoga Profil Batam Memberikan Manfaat

Agar Batam Maju Dapat Kita Wujudkan



Tak Ada Gading Yang Tak Retak

Retaknya Gading Mengandung Tuah

Mohon Maaf Kami Haturkan Serentak

Jika Buku Profil Ini Masih Ada Silap Dan Salah



Burung Serindit Burung Cendrawasih

Hinggap Sebentar Di Pokok Kuini

Akhir Kata Kami Ucapkan Terima Kasih

Kepada Semua Pihak Yang Terlibat Di Buku Profil Ini



-XK-

MAKNA LAMBANG KOTA BATAM

BINTANG

Bintang Yang Melambangkan masyarakat Batam yang religius dan ber Ketuhanan Yang Maha Esa

KERIS MELAYU

Keris Melayu adalah lambang keperkasaan dan kepahlawanan Laksamana Hang Nadim yang dapat dijadikan contoh bagi masyarakat. Lambang Keberanian Menegakkan Kebenaran berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.

JEMBATAN BARELANG

Jembatan Barelang adalah lambang kegiatan pembangunan Kota Batam, yang menjembatani kemajuan, perdagangan, industri, pariwisata dan alih kapal.

RANTAI BERJUMLAH 45

Rantai lambang yang berjumlah 45 melambangkan semangat persatuan / persaudaraan antar masyarakat Kota Batam yang heterogen.

PERAHU DENDANG

Perahu Dendang yaitu perahu dalam bentuk lambang keperkasaan di laut dan penguasaan wilayah

GELOMBANG BERJUMLAH LIMA LAPIS

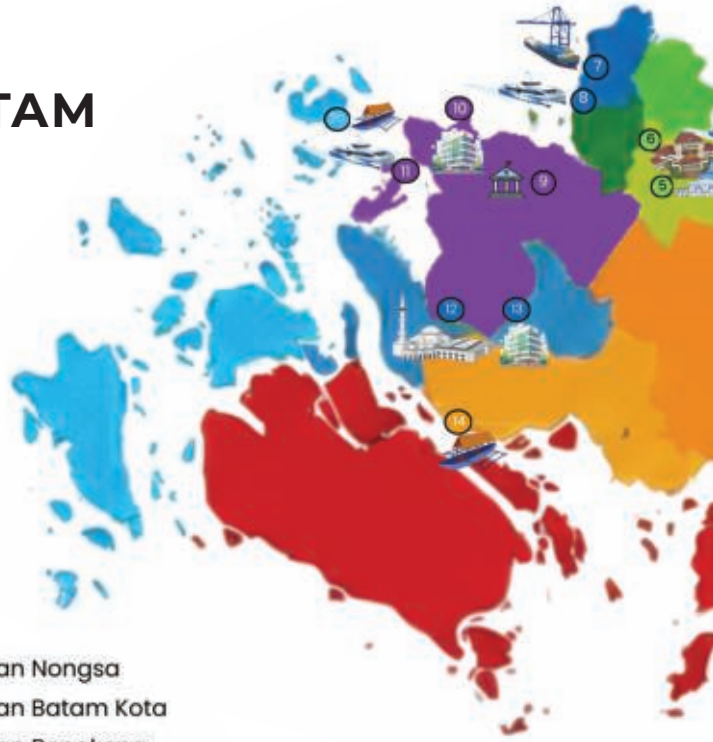
Gelombang berjumlah lima lapis, berarti bekerja atau bekerjanya masyarakat Kota Batam dengan Dasar Pancasila, Letak Geografis Batam yang dikelilingi oleh laut yang berarti juga bahwa laksamana Hang Nadim berkuasa di daratan dan lautan.

PITA BERWARNA MERAH DENGAN TULISAN KOTA BATAM

Pita berwarna merah dengan tulisan Kota Batam berarti siap menghadapi atau memasuki era baru alap III dan Kemajuan zaman.



PETA KOTA BATAM



- Kecamatan Nongsa
- Kecamatan Batam Kota
- Kecamatan Bengkong
- Kecamatan Batu Ampar
- Kecamatan Lubuk Baja
- Kecamatan Sekupang
- Kecamatan Belakang Padang
- Kecamatan Batu Aji
- Kecamatan Sagulung
- Kecamatan Sungai Beduk
- Kecamatan Bulang
- Kecamatan Galang

Keterangan :

1. Pelabuhan Punggur
2. Bandara Hang Nadim
3. Masjid Tanwirun Naja (Masjid Tanjak)
4. Batam Center Point International Ferry Terminal
5. Masjid Agung Raja Hamidah
6. Kantor Pemerintah Kota Batam Area Kecamatan Batam Kota
7. Pelabuhan Batu Ampar
8. Pelabuhan Ferry Harbour Bay
9. Kantor Pemerintah Kota Batam Area Kecamatan Sekupang
10. Rumah Sakit BP Batam
11. Pelabuhan Sekupang
12. Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Syah
13. Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah
14. Pelabuhan Rakyat Kecamatan Sagulung
15. Jembatan Bareleng
16. Rempang Eco-City
17. Ex Kampung Vietnam
18. Bendungan Sei Gong
19. Bundaran KM 0 Pulau Galang
20. Pelabuhan Belakang Padang





SAMBUTAN

SEKAPUR SIRIH WALI KOTA BATAM

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Kota Batam ini dapat disusun dengan baik. Buku ini merupakan potret dinamika pembangunan Kota Batam yang terus berkembang sebagai kota modern, maju, dan berdaya saing.

Sebagai kota yang memiliki posisi strategis di jalur perdagangan internasional, Batam terus bertransformasi menjadi pusat investasi, industri, dan pariwisata yang berkelanjutan. Pembangunan kota ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan infrastruktur dan ekonomi, tetapi juga pada penguatan karakter masyarakat madani yang berbudaya, inovatif, dan berdaya saing global.

Melalui penerbitan buku ini, diharapkan masyarakat, pelaku usaha, akademisi, dan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai potensi, capaian, serta arah kebijakan pembangunan Kota Batam ke depan. Semoga karya ini menjadi inspirasi dan motivasi untuk terus membangun Batam yang semakin maju, harmonis, dan sejahtera bagi seluruh warganya.

Wali Kota Batam
Amsakar Achmad

SEKAPUR SIRIH WAKIL WALI KOTA BATAM

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Profil Kota Batam ini sebagai wujud dokumentasi dan refleksi pembangunan daerah. Buku ini memuat perjalanan, pencapaian, serta potensi besar yang dimiliki Batam dalam upaya mewujudkan visi: “Batam Kota Madani yang Inovatif, Berbudaya dan Berkelanjutan sebagai Pusat Investasi dan Pariwisata.”

Pembangunan daerah tidak hanya diukur dari kemajuan fisik, tetapi juga dari kualitas manusia dan harmoni sosial yang terbangun. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Batam berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang inklusif, berkeadilan, serta berbasis partisipasi masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi semua pihak yang mencintai dan membangun Batam.



Wakil Wali Kota Batam
Li Claudia Chandra



FOREWORD

MAYOR OF BATAM

All praise be to Allah SWT for His abundant grace and blessings, through which this Batam City Profile Book has been successfully compiled. This book portrays the dynamics of Batam's ongoing development as a modern, progressive, and competitive city.

As a city with a strategic position along international trade routes, Batam continues to transform into a sustainable center of investment, industry, and tourism. The city's development focuses not only on strengthening infrastructure and the economy but also on cultivating a civil society that is cultured, innovative, and globally competitive.

Through the publication of this book, it is hoped that the public, businessmen, academics, and all stakeholders can gain a comprehensive understanding of Batam's potential, achievements, and future policy directions. May this work serve as an inspiration and motivation to continue building a more advanced, harmonious, and prosperous Batam for all its citizens.

Mayor of Batam
Amsakar Achmad

VICE MAYOR OF BATAM

All praise be to God for the completion of this Batam City Profile Book as a form of documentation and reflection of the region's development journey. This book presents Batam's progress, achievements, and vast potential in realizing the vision: "Batam as a Civilized, Innovative, Cultural, and Sustainable City a Leading Center for Investment and Tourism."

Regional development is not solely measured by physical progress but also by the quality of human capital and the social harmony that is built. Therefore, the Batam City Government remains committed to implementing development that is inclusive, just, and based on community participation.

We extend our sincere gratitude to all parties who have contributed to the preparation of this book. May it serve as a valuable source of information and inspiration for everyone who loves and contributes to the progress of Batam.

Vice Mayor of Batam
Li Claudia Chandra





KATA PENGANTAR

KEPALA BAPPEDA KOTA BATAM

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridha Allah SWT, Buku Profil Kota Batam ini dapat diterbitkan sebagai salah satu media informasi dan promosi pembangunan daerah. Buku ini disusun untuk menyajikan data, informasi, serta analisis pembangunan Kota Batam secara komprehensif dan terukur, meliputi aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, lingkungan, dan tata kelola pemerintahan.

Bappeda Kota Batam berupaya menghadirkan dokumen yang tidak hanya menggambarkan capaian, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi dan bahan perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran di masa mendatang. Melalui penyajian data yang faktual dan visual yang menarik, kami berharap buku ini dapat memperkuat pemahaman publik terhadap arah pembangunan serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh perangkat daerah, instansi vertikal, dan pihak terkait yang telah memberikan data, masukan, serta dukungan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku profil ini menjadi cerminan semangat bersama untuk membangun Batam yang Madani, Inovatif, dan Berkelanjutan.

PREFACE

THE HEAD OF BAPPEDA BATAM CITY

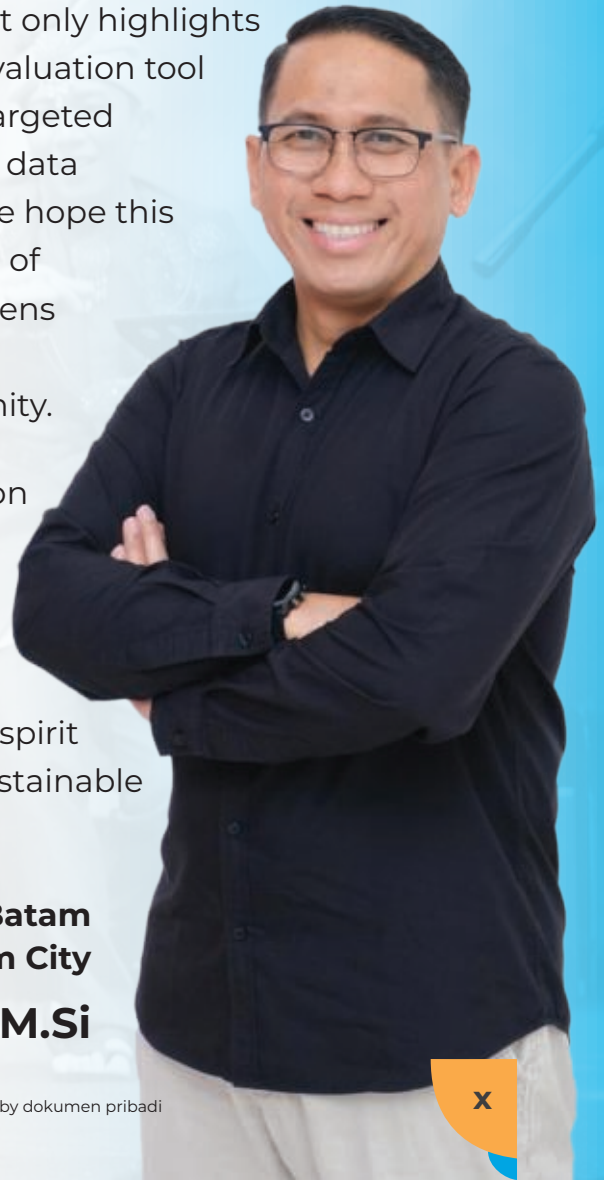
Praise be to Allah SWT, by whose grace and blessing this Batam City Profile Book can be published as a medium for disseminating information and promoting regional development. This book has been prepared to present comprehensive and measurable data, information, and analysis on Batam's development covering social, economic, infrastructure, environmental, and governance aspects.

The Batam City Development Planning Agency (Bappeda) strives to provide a document that not only highlights achievements but also serves as an evaluation tool and reference for formulating more targeted policies in the future. Through factual data presentation and engaging visuals, we hope this book enhances public understanding of development directions and strengthens collaboration between government, business, academia, and the community.

We extend our highest appreciation to all regional apparatuses, vertical institutions, and stakeholders who have provided data, insights, and support in compiling this book. May this profile book reflect our collective spirit to build a Civilized, Innovative, and Sustainable Batam.

Kepala Bappeda Kota Batam
The Head of Bappeda Batam City

Tri Wahyu Rubianto, ST, M.Si





DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Pantun | i |
| Lambang Kota Batam | ii |
| Peta Kota Batam | iii |
| Sambutan | v |
| Kata Pengantar | ix |
| Daftar Isi | xi |
| Selayang Pandang Kota Batam | |
| Sejarah Batam | 1 |
| Visi dan Misi Kota Batam | 11 |
| Kondisi Geografis | 13 |
| Pemerintahan dan Kemasyarakatan | 19 |
| Pembangunan Ekonomi Kota Batam | |
| Pertumbuhan Ekonomi | 25 |
| Tingkat Inflasi | 28 |
| PDRB Per Sektor dan PDRB Per Kapita | 29 |
| Angka Kemiskinan | 35 |
| Gini Rasio | 39 |
| Ketenagakerjaan | 41 |
| Indeks Pembangunan Manusia | 44 |
| Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 45 |
| Sumber Pendapatan Kota Batam | 51 |

Arah Pengembangan Wilayah Kota Batam

| | |
|---|----|
| Arah Pengembangan Wilayah | |
| Berdasarkan RTRW Kota Batam 2021-2041 | 55 |
| Arah Pengembangan Wilayah | |
| Berdasarkan RPJMN Tahun 2025-2029 | 60 |
| Pengembangan Wilayah | |
| Berdasarkan Inpres No.1 Tahun 2024 | 62 |

Kaleidoskop Pembangunan Kota Batam 2020-2024

| | |
|---|-----|
| Pelayanan Air Bersih | 65 |
| Penanganan Banjir | 70 |
| Pengobatan Gratis | 73 |
| BPJS Ketenagakerjaan Pekerja Rentan | 77 |
| Pinjaman Modal Tanpa Bunga | 79 |
| Seragam Sekolah Gratis SD dan SMP | 81 |
| Pembangunan Sekolah Baru dan Ruang Kelas Baru | 83 |
| Bantuan Lansia | 85 |
| Pelatihan Tenaga Kerja dan Industri Kreatif | 90 |
| Beasiswa Perguruan Tinggi Masyarakat Hinterland dan Masyarakat Tidak Mampu | 95 |
| Penataan Sistem Transportasi Publik Terintegrasi | 98 |
| Percepatan Pembangunan Jalan Lingkar | 101 |
| Penyediaan Pusat Seni Budaya Paguyuban Se-Kota Batam ... | 107 |
| Pengelolaan Pasokan dan Stok Kebutuhan Pokok | 112 |
| Pengelolaan Sampah | 115 |
| Peningkatan Investasi dan Destinasi MICE | 117 |

| | |
|----------------------|-----|
| Penutup | 126 |
|----------------------|-----|

”

Kunci kemajuan Batam hanya satu, Setiap kebijakan harus mengutamakan kepentingan rakyat. Kota ini milik kita semua. Mari bersatu, karena Batam dibangun oleh semua suku, semua agama, dengan satu tujuan kecintaan pada kota ini, Mari satukan tekad untuk Batam yang lebih baik!"

Amsakar Achmad,
Wali Kota Batam





SEJARAH BATAM



by intan voni
Lokasi Tanjung Uma

Kota Batam hari ini dikenal sebagai pusat industri dan perdagangan internasional yang berkembang pesat. Namun, sebelum modernisasi mengubah wajahnya, pulau ini menyimpan sejarah panjang yang erat kaitannya dengan peradaban Melayu, berbagai peristiwa penting sejak abad ke-3 M hingga masa kini.

Asal Usul Nama Batam

Terdapat beberapa versi cerita rakyat mengenai asal nama Batam yang berkembang di Kepulauan Riau. Dari laman resmi Dinas Kebudayaan Provinsi Kepri (<https://disbud.kepriprov.go.id/sejarah-batam/>) menyebutkan bahwa nama Batam berasal dari kata “batang”, karena pantai-pantai Batam dulunya dipenuhi pohon berbatang khas yang banyak dicari para pelaut. Versi lain mengartikan “batang” sebagai “jembatan” atau “jalur penghubung” karena Batam menjadi lintasan penting antara Pulau Bintan, Bulang, Lingga, hingga Temasek (Singapura) dan Johor. Ada pula yang mengatakan Batam



merupakan singkatan dari Batu Ampar, sebuah perkampungan awal di pulau ini, yang konon berasal dari serpihan batu dilemparkan oleh Badang Perkasa dari Temasek dalam sebuah sayembara.

Nama Batam sudah tercatat dalam dokumen-dokumen asing seperti catatan Kerajaan Riau-Lingga dan Traktat London 1824, membuktikan pentingnya pulau ini dalam sejarah regional.

Penghuni Awal dan Peradaban Melayu

Sejak abad ke-3 Masehi, catatan Tiongkok mencatat bahwa Batam dan pulau-pulau sekitarnya telah dihuni manusia. Pesisirnya didiami Suku Laut atau Orang Selat, sedangkan pedalaman dihuni oleh suku Sakai dan Jakun. Secara politik, Batam masuk dalam wilayah kekuasaan Kerajaan Melayu Singapura, Kesultanan Melaka, hingga Kemaharajaan Johor-Riau-Lingga. Setelah jatuhnya Melaka ke tangan Portugis, Batam menjadi wilayah penting yang diawasi oleh Laksamana Hang Nadim untuk menjaga keamanan perairan dari serangan bangsa asing.



Arus Migrasi dan Perkampungan

Dari buku Sejarah Melayu karya Ahmad Dahlan Ph.D menceritakan gelombang migrasi Melayu ke Batam terjadi dari abad ke-17 hingga abad ke-19. Orang Melayu dari Semenanjung dan Jambi banyak menetap di Batam setelah konflik kerajaan di wilayah asalnya. Keberadaan permukiman lama dibuktikan dengan makam tua di Bukit Abdullah yang berusia lebih dari 800 tahun.

Kampung-kampung Melayu seperti Nongsa, Tanjung Uma, Tanjung Riau, dan Belian tumbuh di berbagai penjuru pulau. Sebagian masyarakat bekerja sebagai nelayan, sementara lainnya menanam gambir, lada, dan karet. Etnis Tionghoa juga sudah hadir sejak awal abad ke-19, bermukim di Sei Panas, Muka kuning, dan Tanjung Uncang, serta berperan dalam perdagangan dan pelayaran.



by intan voni
Lokasi Belakangpadang

Batam memiliki hubungan erat dengan Singapura pada masa itu. Para bangsawan dari Kerajaan Riau-Lingga yang akan menuju Singapura sering singgah di Nongsa. Pelabuhan Nongsa dan Bulang bahkan menjadi titik penting dalam perdagangan internasional, termasuk kapal-kapal Amerika yang singgah di Batam untuk menghindari pajak Inggris di Singapura.

Pulau Bulang dan Temenggung Abdul Jamal

Pulau Bulang merupakan wilayah bersejarah di Batam yang pernah menjadi benteng penting pasukan Melayu dan diserang Portugis pada tahun 1526. Setelah itu, Bulang berkembang menjadi pelabuhan dagang yang ramai. Pulau ini juga terkait dengan Temenggung Abdul Jamal, yang memimpin wilayah Batam dari Bulang pada abad ke-18 hingga wafat dan beliau dimakamkan di sana.



Nong Isa dan Hari Jadi Batam

Perkembangan Kota Batam erat kaitannya dengan sosok Raja Isa atau Nong Isa, pendiri Kampung Nongsa di utara Pulau Batam. Dalam buku Nong Isa, Tonggak Awal Pemerintahan Batam karya Ahmad Dahlan, Aswandi Syahri, dan Edi Sutrisno, Raja Isa adalah putra Raja Ali dan Raja Penuh, dengan garis keturunan bangsawan Riau dan Selangor. Ia juga menjabat sebagai calon pengganti Yang Dipertuan Muda Riau Raja Ja'far pada awal abad ke-19.

Pada tanggal 18 Desember 1829, Raja Isa diberi kuasa memegang perintah atas Nongsa dan wilayah sekitarnya di bawah pemerintahan Sultan Abdulrahman Syah Lingga-Riau dan Yang Dipertuan Muda Riau Raja Ja'far. Momentum inilah yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Jadi Kota Batam. Setelah dibuka oleh Nong Isa, Nongsa berkembang menjadi pelabuhan penting yang menggantikan fungsi pelabuhan di Selat Bulang yang mulai sepi sejak Temenggung Abdul Rahman pindah ke Singapura pada tahun 1818.

Perkembangan Administrasi dan Pemerintahan Kota Batam

Pada tahun 1959, Pulau Buluh di bagian barat Batam sempat dijadikan ibu kota administrasi wilayah Batam dan sekitarnya, sebelum kemudian ibu kota dipindahkan ke Belakangpadang. Pada tahun yang sama, Ibu Kota Provinsi Riau resmi dipindahkan ke Pekanbaru, dan Tanjungpinang menjadi Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Riau yang salah satunya meliputi wilayah Batam.

Pulau Batam sendiri berstatus sebagai desa dalam wilayah kecamatan beribukota di Belakang Padang hingga tahun 1965. Namun, sejak era 1970-an, konsep pengembangan Batam sebagai daerah industri mulai dikembangkan oleh Pertamina dan dilanjutkan oleh Otorita Batam.

Sejak awal 1980-an, pertumbuhan penduduk Batam sangat pesat seiring dengan pengembangan wilayah sebagai pusat industri. Permintaan pelayanan administrasi pemerintahan yang semakin meningkat menyebabkan perlunya pembentukan pemerintahan kota tersendiri.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1983, Kota Batam dibentuk pada 24 Desember 1983 sebagai Kotamadya administratif di wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Riau. Kota ini dipimpin oleh Wali Kota setingkat kabupaten dan pada awalnya terbagi menjadi tiga kecamatan: Belakang Padang, Batam Barat, dan Batam Timur, dengan luas wilayah 1.647,83 km² yang mencakup 186 pulau di sekitarnya.

Keberadaan Kota Batam ini merupakan implementasi dekonsentrasi sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah. Tujuan pembentukan pemerintah kota adalah meningkatkan pelayanan masyarakat dan mendorong pembangunan Batam sebagai pusat industri, perdagangan, alih kapal, dan pariwisata.

Pusat pemerintahan Kota Batam awalnya berkedudukan di Sekupang. Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1984 mengatur hubungan kerja antara Kota Batam dan Badan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OPDIPB). Pada masa itu, Wali Kota pertama adalah Ir. H. Usman Draman (1984-1989), kemudian digantikan oleh Drs. RA. Aziz (1989-1999).

Perkembangan Otorita Batam

Pengembangan Pulau Batam sebagai daerah industri dimulai pada tahun 1969 dengan pembentukan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OPDIPB) di bawah kepemimpinan Dr. Ibnu Sutowo (1969–1975). Pada periode ini, Batam difokuskan untuk menunjang kegiatan pertanian dan eksplorasi minyak lepas pantai.

Pada tahun 1975–1978, periode konsolidasi yang dipimpin oleh Prof. Dr. Soemarlin, di mana pengembangan Batam dialihkan dari Pertamina ke pemerintah pusat. Berbagai keputusan dan kebijakan dikeluarkan untuk pengelolaan tanah, perdagangan, dan pengembangan lalu lintas perdagangan.

Periode 1978–1983 adalah masa pementapan rencana dan pembangunan prasarana utama dengan Prof. Dr. Ing. BJ Habibie sebagai ketua Otorita Batam. Pada masa ini, Pulau Batam mendapatkan status khusus di bidang keimigrasian dan pengembangan pariwisata.



Sejak 1983, Batam memasuki periode penanaman modal dan pengembangan industri secara masif. Pada 27 Desember 1983, Presiden RI meresmikan prasarana utama yang mendukung pengembangan industri Batam. Wilayah Bonded Area diperluas pada tahun 1984 meliputi Pulau Batam dan pulau-pulau sekitarnya.

Pada tahun 1992, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 1992, wilayah kerja Otorita Batam diperluas meliputi kawasan Barelang (Batam, Rempang, Galang, dan pulau-pulau sekitarnya) dengan luas sekitar 715 km², 115% dari luas Singapura.

Tahun 1998 menjadi periode pembangunan prasarana dan penanaman modal lanjutan dengan menitikberatkan pada kesejahteraan rakyat dan iklim investasi, era ini di bawah kepemimpinan Drs. Ismeth Abdullah.

Pada tahun 1999, berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 dan perubahan UU No. 13 Tahun 2000, Batam berubah status dari Kota Administratif menjadi daerah otonom dengan kewenangan lebih luas. Struktur pemerintahan dan penataan wilayah juga berubah, dari 8 kecamatan menjadi 12 kecamatan dan 64 kelurahan pada tahun 2005.





VISI DAN MISI KOTA BATAM

VISI

**Batam Kota Madani
yang Inovatif,
Berbudaya
dan Berkelanjutan
sebagai Pusat Investasi
dan Pariwisata**



**Wali Kota Batam
Amsakar Achmad**



Mendorong terciptanya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang akan menumbuhkembangkan kegiatan investasi dan pariwisata yang berdaya saing global.



Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.



Mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing, produktif dan berakhlak mulia.



Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang *good governance*.



Menjaga kelestarian budaya dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

MISI

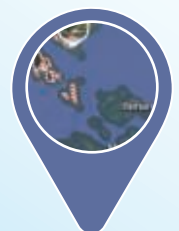
Wakil Wali Kota Batam
Li Claudia Chandra





Sebelah Utara, Kota Batam berbatasan dengan Selat Singapura.

Sebelah Selatan, Kota Batam berbatasan dengan Kabupaten Lingga.





Sebelah Timur, Kota Batam berbatasan dengan Kabupaten Bintan.

Sebelah Barat, Kota Batam berbatasan dengan Kabupaten Karimun.



Kota Batam merupakan salah satu kota strategis di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki posisi geografis sangat penting di jalur perdagangan internasional. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2021–2041 luas daratan sekitar 1.034.732 km² Wilayah administrasi Batam memiliki batas-batas yang jelas, baik secara daratan maupun perairan.

Secara geografis, Kota Batam berada pada posisi 0°25'29" hingga 1°15'00" Lintang Utara dan 103°34'35" hingga 104°25'04" Bujur Timur.



Wilayah Administratif Kota Batam

Secara administratif, Kota Batam terdiri atas 12 kecamatan dan 64 kelurahan yang menjadi bagian integral dalam pengelolaan wilayah dan pemerintahan daerah. Kecamatan-kecamatan tersebut meliputi :

Kecamatan Belakang Padang 6 Kelurahan

Kecamatan Bulang 6 Kelurahan

Kecamatan Galang 8 Kelurahan

Kecamatan Sungai Beduk 4 Kelurahan

Kecamatan Sagulung 6 Kelurahan

Kecamatan Nongsa 4 Kelurahan

Kecamatan Batam Kota 6 Kelurahan

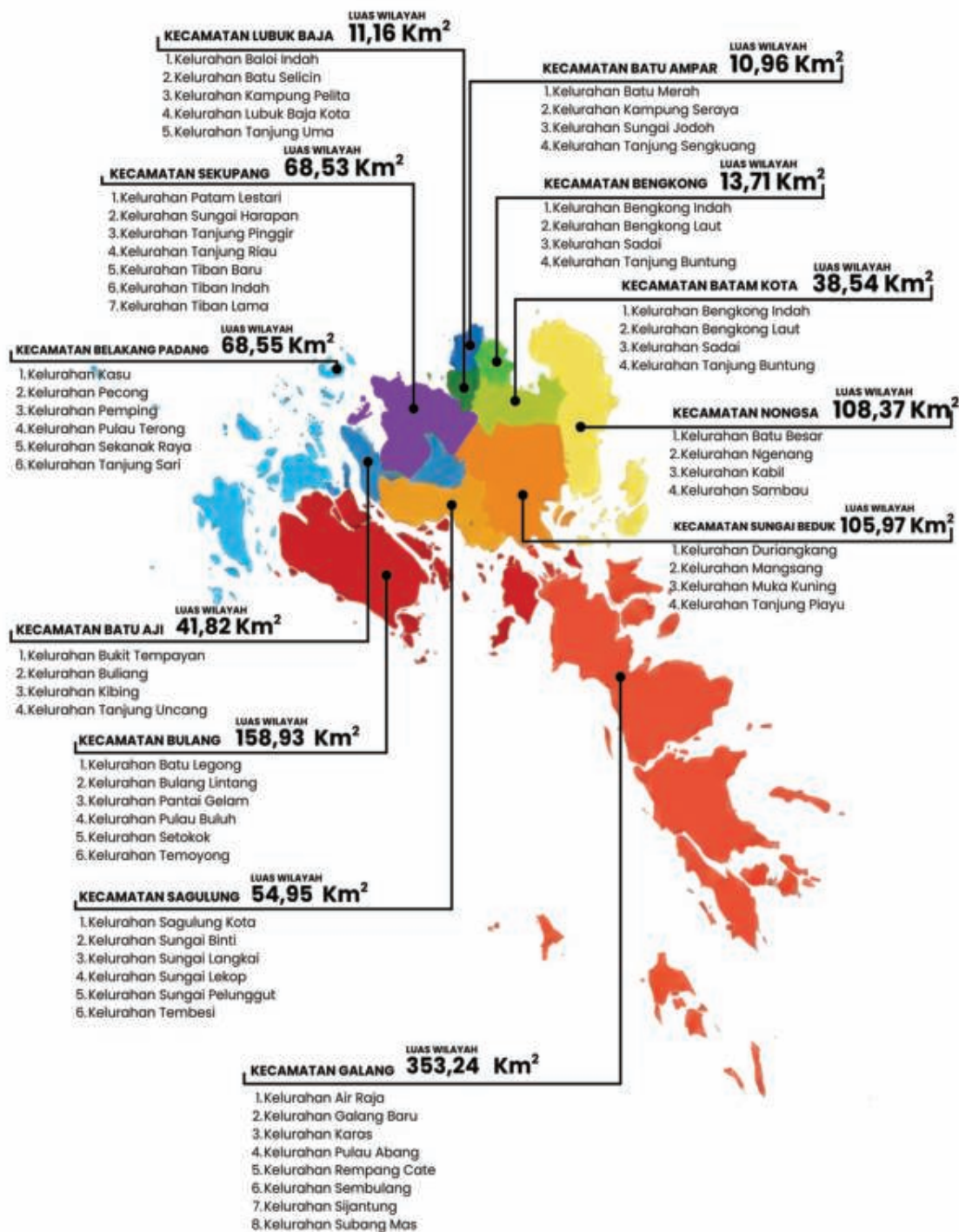
Kecamatan Sekupang 7 Kelurahan

Kecamatan Batu Aji 4 Kelurahan

Kecamatan Lubuk Baja 5 Kelurahan

Kecamatan Batu Ampar 4 Kelurahan

Kecamatan Bengkong 4 Kelurahan



Kedua belas kecamatan ini memiliki karakteristik yang berbeda mulai dari kawasan industri dan perdagangan, daerah pemukiman, hingga wilayah perairan dan konservasi yang menjadi bagian dari tata ruang Kota Batam.

Selama periode 2019 hingga 2024, Kota Batam menunjukkan stabilitas dalam struktur pemerintahan wilayahnya. Tidak terjadi perubahan jumlah kelurahan, baik berupa pemekaran maupun penggabungan, di seluruh kecamatan yang ada. Kondisi ini mencerminkan penataan wilayah yang telah matang dan berjalan efektif dalam mendukung pelayanan publik serta pembangunan daerah.





PEMERINTAHAN DAN KEMASYARAKATAN

STRUKTUR PEMERINTAHAN KOTA BATAM

1. Wali Kota Batam
2. Wakil Wali Kota Batam
3. Sekretaris Daerah
4. Staf Ahli Wali Kota
5. Asisten Sekretaris Daerah
6. Sekretariat DPRD
7. Inspektorat Daerah
8. Dinas Pendidikan
9. Dinas Kesehatan
10. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air
11. Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
12. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertamanan
13. Satuan Polisi Pamong Praja
14. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
15. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
16. Dinas Tenaga Kerja
17. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
18. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Dinas Perikanan
20. Dinas Pertanahan
21. Dinas Lingkungan Hidup
22. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Komunikasi dan Informatika

- 
25. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
 26. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 27. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 28. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 29. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 30. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 31. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 32. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
 33. Badan Pendapatan Daerah
 34. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 36. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 37. Badan Riset dan Inovasi Daerah
 38. Kecamatan Belakang Padang
 39. Kecamatan Batu Ampar
 40. Kecamatan Sekupang
 41. Kecamatan Nongsa
 42. Kecamatan Bulang
 43. Kecamatan Lubuk Baja
 44. Kecamatan Sungai Beduk
 45. Kecamatan Galang
 46. Kecamatan Bengkong
 47. Kecamatan Batam Kota
 48. Kecamatan Sagulung
 49. Kecamatan Batu Aji



by dok pemko batam

Kota Muda yang Terus Bertumbuh

Kota Batam pada tahun 2025 mencatat jumlah penduduk sebanyak 1.342.038 ribu jiwa dengan komposisi laki-laki 654,71 ribu jiwa dan perempuan 642,25 ribu jiwa. Struktur demografi ini menunjukkan keseimbangan yang relatif stabil antara kedua jenis kelamin, di mana laki-laki hanya sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan.

| Jumlah Penduduk Kota Batam per Kecamatan | | |
|--|-----------------|-----------|
| No | Kecamatan | 2024 |
| 1 | Galang | 20.529 |
| 2 | Bengkong | 134.895 |
| 3 | Belakang Padang | 21.524 |
| 4 | Nongsa | 104.654 |
| 5 | Batu Ampar | 64.447 |
| 6 | Sungai Beduk | 105.399 |
| 7 | Sagulung | 233.459 |
| 8 | Sekupang | 189.360 |
| 9 | Bulang | 12.745 |
| 10 | Batam Kota | 212.048 |
| 11 | Batu Aji | 150.418 |
| 12 | Lubuk Baja | 92.560 |
| Jumlah Penduduk Kota Batam | | 1.342.038 |

Dominasi Penduduk Usia Produktif

Dari segi kelompok umur, Batam masih didominasi oleh penduduk usia produktif. Kelompok usia 25–29 tahun merupakan yang terbesar, mencapai 113,87 ribu jiwa, disusul kelompok usia 35–39 tahun sebanyak 113,72 ribu jiwa dan 30–34 tahun sebanyak 112,92 ribu jiwa.

Kondisi ini menandakan bahwa Batam memiliki struktur penduduk muda dan produktif, sebuah keunggulan demografis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sektor industri yang menjadi tulang punggung kota.

Sementara itu, kelompok usia lanjut (di atas 60 tahun) masih relatif kecil, hanya sekitar 78 ribu jiwa atau 6 persen dari total penduduk, yang menunjukkan rasio ketergantungan lansia masih rendah. Dengan demikian, potensi tenaga kerja produktif di Batam masih sangat besar untuk mendukung berbagai sektor pembangunan.





by dok pemko batam

Sebaran Penduduk: Terkonsentrasi di Kawasan Perkotaan

Jika dilihat berdasarkan wilayah administratif, kepadatan penduduk di Kota Batam tidak merata, tetapi terkonsentrasi di kawasan perkotaan.

Kecamatan Sagulung menjadi wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, mencapai 236,41 ribu jiwa, diikuti Batam Kota dengan 210,27 ribu jiwa, dan Sekupang sebanyak 186,11 ribu jiwa. Ketiga kecamatan ini merupakan pusat aktivitas ekonomi, industri, dan pemerintahan yang terus berkembang.

Sementara itu, kecamatan di wilayah pesisir dan kepulauan seperti Belakang Padang, Bulang, dan Galang memiliki jumlah penduduk relatif kecil. Belakang Padang mencatat 23,64 ribu jiwa,

Bulang 10,87 ribu jiwa, dan Galang 17,33 ribu jiwa. Meskipun demikian, kawasan-kawasan ini memiliki peran penting dalam mendukung sektor kelautan, perikanan, dan pariwisata maritim Batam.

Kesetaraan Gender

Secara umum, rasio jenis kelamin di Kota Batam berada di angka 102, artinya terdapat sekitar 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Hal ini cukup wajar mengingat Batam merupakan kota industri dan perdagangan yang banyak menarik tenaga kerja laki-laki dari berbagai daerah di Indonesia.

Namun, perkembangan infrastruktur, layanan publik, dan sektor jasa juga turut mendorong partisipasi jumlah tenaga kerja perempuan, terutama di kelompok usia produktif dan muda.



”

Kita tidak bisa bekerja sendiri-sendiri. Harus kompak dan tuntas agar masalah di Kota Batam bisa selesai. Kita ingin pembangunan ini benar-benar menyentuh masyarakat hingga ke tingkat kelurahan."

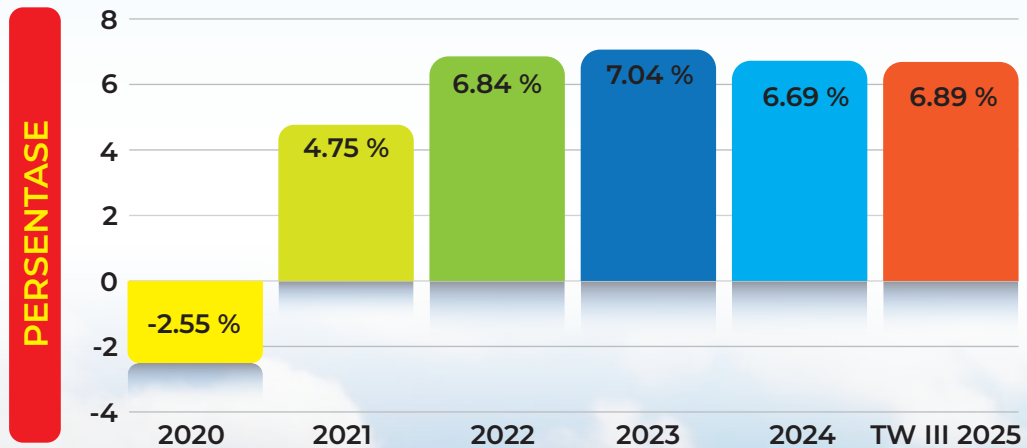
Li Claudia Chandra,
Wakil Wali Kota Batam





PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan Ekonomi




Perekonomian Kota Batam mengalami dinamika yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan pukulan berat, namun upaya pemulihan yang berkelanjutan telah membuahkan hasil positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2020, ekonomi Batam berkontraksi sebesar 2,55 persen. Namun, seiring dengan meredanya pandemi dan berbagai kebijakan stimulus ekonomi, Batam berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,75 persen pada tahun 2021, 7,04 persen pada tahun 2023, dan 6,69 persen pada tahun 2024. Hingga triwulan ke tiga 2025 pertumbuhan ekonomi Batam mencapai 6.89. Ini menunjukkan resiliensi ekonomi Batam dalam menghadapi tantangan global dan regional.

3 Sektor terbesar yang menopang pertumbuhan ekonomi Batam dari tahun 2020 hingga 2024.

Sektor Industri Pengolahan: Sektor ini menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Batam dengan kontribusi >50% dari PDRB, industri pengolahan mencakup manufaktur (elektronik dan otomotif).





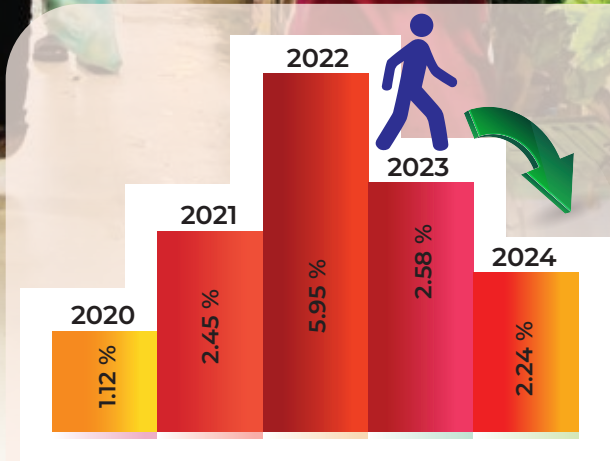
Sektor Perdagangan Besar dan Eceran:

Pertumbuhan sektor ini didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat. Meskipun kontribusinya lebih kecil dari 2 Sektor lainnya $\pm 6\%$ sektor ini sangat mencerminkan aktifitas perekonomian masyarakat Kota Batam.

Sektor Konstruksi:

Kegiatan sektor konstruksi yang signifikan, Sebagai Efek investasi infrastruktur (pembangunan infrastruktur dasar, industri, perumahan, jasa/logistik) kontribusi $\pm 20\%$.

TINGKAT INFLASI



Inflasi 2020 - 2024

Inflasi di Batam selama periode 2020 - 2024 cenderung terjaga dengan baik, hanya mengalami lonjakan di tahun 2022 sebagai dampak pemulihan aktivitas ekonomi dan mobilisasi setelah pandemi.

PDRB PER SEKTOR DAN PDRB PER KAPITA

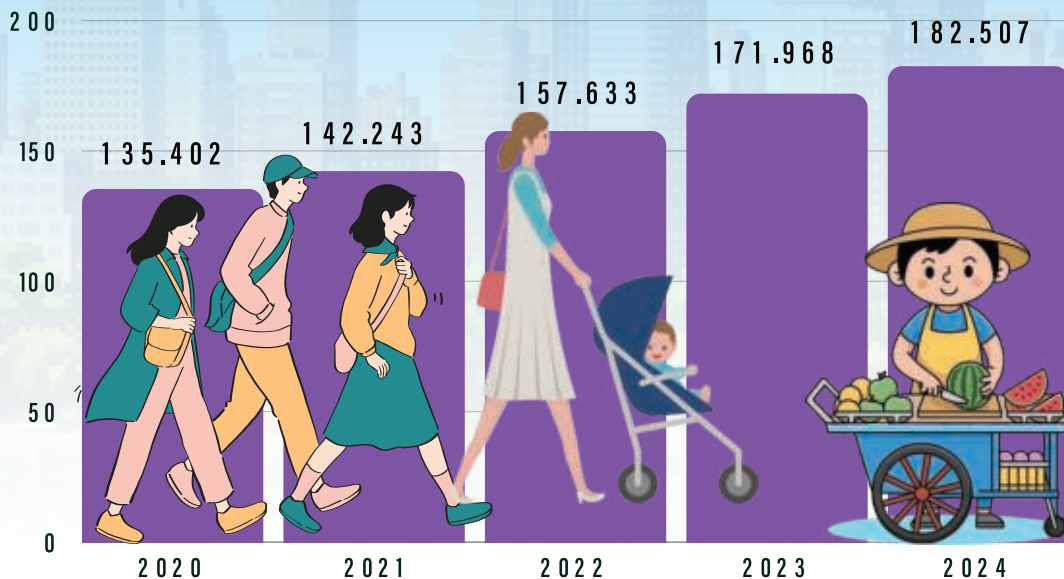
- 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Batam Atas Dasar Harga Konstan
- 2. Menurut Lapangan Usaha (Persen) tahun 2020 - 2024

| Lapangan Usaha | Tahun | | | | |
|--|--------|--------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | -0.47 | -0.33 | 4.48 | -8.65 | -7.91 |
| Pertambangan dan Penggalian | -3.64 | 7.89 | 6.36 | 8.5 | 6.48 |
| Industri Pengolahan | 3.78 | 5.31 | 6.42 | 4.49 | 8.23 |
| Pengadaan Listrik dan Gas | -2.67 | 3.43 | 15.88 | 9.1 | 7.23 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | -2.83 | 3.22 | 4.07 | 1.76 | 5.89 |
| Konstruksi | -6.98 | 6.7 | 4.39 | 9.86 | 1.59 |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | -14.73 | 2.41 | 7.04 | 9.5 | 9.05 |
| Transportasi dan Pergudangan | -44.52 | -10.48 | 46.64 | 15.48 | 6.71 |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | -45.49 | -6.44 | 48.78 | 30.95 | 4.54 |
| Informasi dan Komunikasi | 18.09 | 9 | 2.35 | 18.5 | 6.25 |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | -1.18 | 0.29 | 4.71 | 9.24 | 8.55 |
| Real Estate | -16.74 | 3.91 | 4.71 | 3.12 | 6.86 |
| Jasa Perusahaan | -43.33 | 9.66 | 12.97 | 9.63 | 4.6 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 12.23 | 1.42 | 1.06 | 3.24 | 11.74 |
| Jasa Pendidikan | -5.96 | -4.08 | 0.56 | 2.06 | 5.29 |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | -2.09 | 7.65 | 6.6 | 2.5 | 14.03 |
| Jasa lainnya | -67.98 | 6.06 | 23.84 | 25.8 | 13.13 |

Sumber RPJMD Kota Batam

Berdasarkan PDRB ADHK menurut lapangan usaha dari 11 sektor, laju pertumbuhan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,03%. Untuk industri pengolahan laju pertumbuhan relatif stabil meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2023, pada tahun 2024 berhasil tumbuh sebesar 8,23%. Sedangkan pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami penurunan signifikan yaitu hanya sebesar 4,54% pada tahun 2024. Untuk 9 sektor lainnya pertumbuhan PDRB ADHK menurut lapangan usaha relatif stabil.

PDRB PER KAPITA



Sumber RPJMD Kota Batam

PDRB per kapita turut menunjukkan peningkatan signifikan dari Rp 135,40 juta per orang pada 2020 menjadi Rp 182,51 juta per orang pada 2024. Pertumbuhan PDRB per kapita tahun 2024 tercatat 4,99 persen, jauh di atas pertumbuhan penduduk 1,62 persen, yang menandakan peningkatan produktivitas dan kualitas ekonomi per individu.

by intan voni
Lokasi Tanjung Riau



Proporsi Konsumsi Terhadap Ekspor

Konsumsi rumah tangga di Kota Batam tumbuh stabil dari Rp 66,09 triliun pada 2020 menjadi Rp 93,48 triliun pada 2024. Namun, sebagian besar produk yang dihasilkan di Kota Batam tidak dikonsumsi di dalam negeri, melainkan diekspor ke luar wilayah atau luar negeri.

Rasio konsumsi rumah tangga terhadap ekspor hanya berkisar 0,20–0,24, menggambarkan karakter Batam sebagai kota industri berorientasi ekspor. Meski demikian, konsumsi tetap menjadi penopang ekonomi lokal terutama saat ekspor melemah, seperti pada masa pandemi 2020.

Proporsi Konsumsi Terhadap Investasi

Jika dibandingkan dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), rasio konsumsi rumah tangga terhadap investasi berada pada kisaran 0,84-0,88. Artinya, perekonomian Batam masih sangat bertumpu pada aktivitas investasi, terutama di sektor industri dan infrastruktur. Keseimbangan antara konsumsi dan investasi ini menjadi penanda struktur ekonomi yang dinamis dan produktif.

Proporsi Konsumsi terhadap PDRB

Total konsumsi akhir yang mencakup rumah tangga, lembaga non-profit (LNPR), dan pemerintah meningkat dari Rp 68,98 triliun pada 2020 menjadi Rp 97,38 triliun pada 2024. Namun, kontribusinya terhadap total PDRB justru menurun tipis dari 42,75% menjadi 41,79%, menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi Batam lebih cepat didorong oleh sektor investasi dan ekspor daripada konsumsi.



Neraca Perdagangan

Selama 2020–2024, Batam selalu mencatatkan surplus perdagangan, menunjukkan kinerja ekspor yang kuat. Nilai net ekspor meningkat dari Rp 15,66 triliun pada 2020 menjadi Rp 28,41 triliun pada 2024, dengan rasio ekspor terhadap impor >1 setiap tahun. Kondisi ini menegaskan posisi Batam sebagai motor perdagangan luar negeri Indonesia di wilayah barat.





ANGKA KEMISKINAN



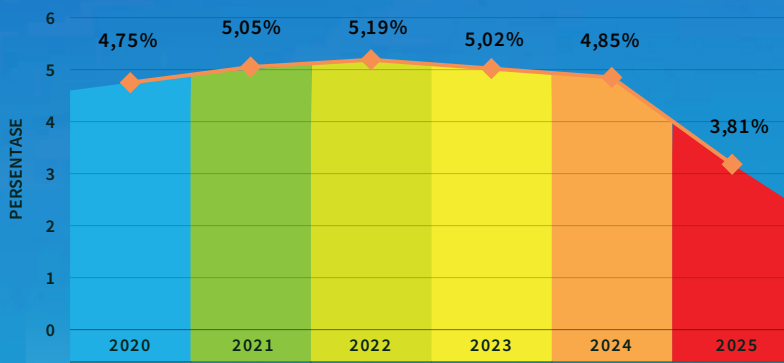
by intan voni
Lokasi Tanjung Uma

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Batam, garis kemiskinan yakni batas minimum pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dasar mengalami kenaikan dari Rp 707.856 pada tahun 2020 menjadi Rp 954.437 pada tahun 2025.

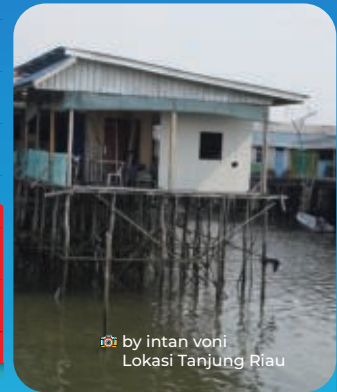


by Intan Voni
Lokasi Pasar Penuin

Persentase Kemiskinan



Sumber BPS Kota Batam

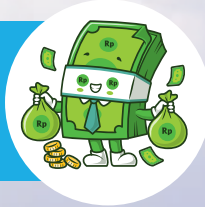


by intan voni
Lokasi Tanjung Riau

Jumlah Penduduk Miskin
Tahun 2025
68.040 jiwa

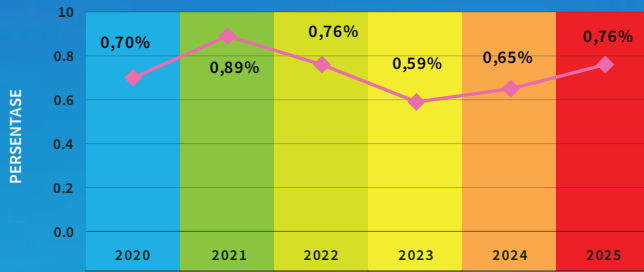


Garis Kemiskinan
Tahun 2025
Rp 954.437 per kapita



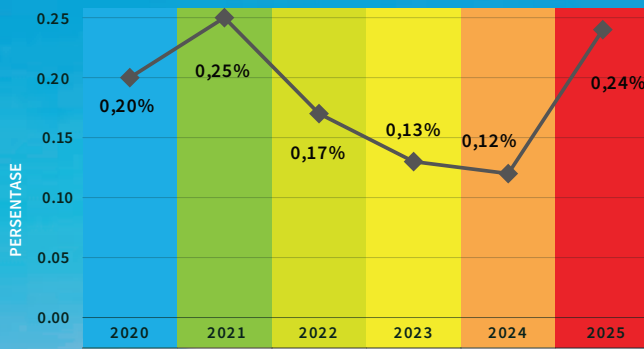
Angka kemiskinan Kota Batam tahun 2025 sebesar 3,81% berhasil turun 1,04% dengan garis kemiskinan sebesar Rp 954.437 per kapita.

Indeks Kedalaman Kemiskinan



Sumber BPS Kota Batam

Indeks Keparahan Kemiskinan



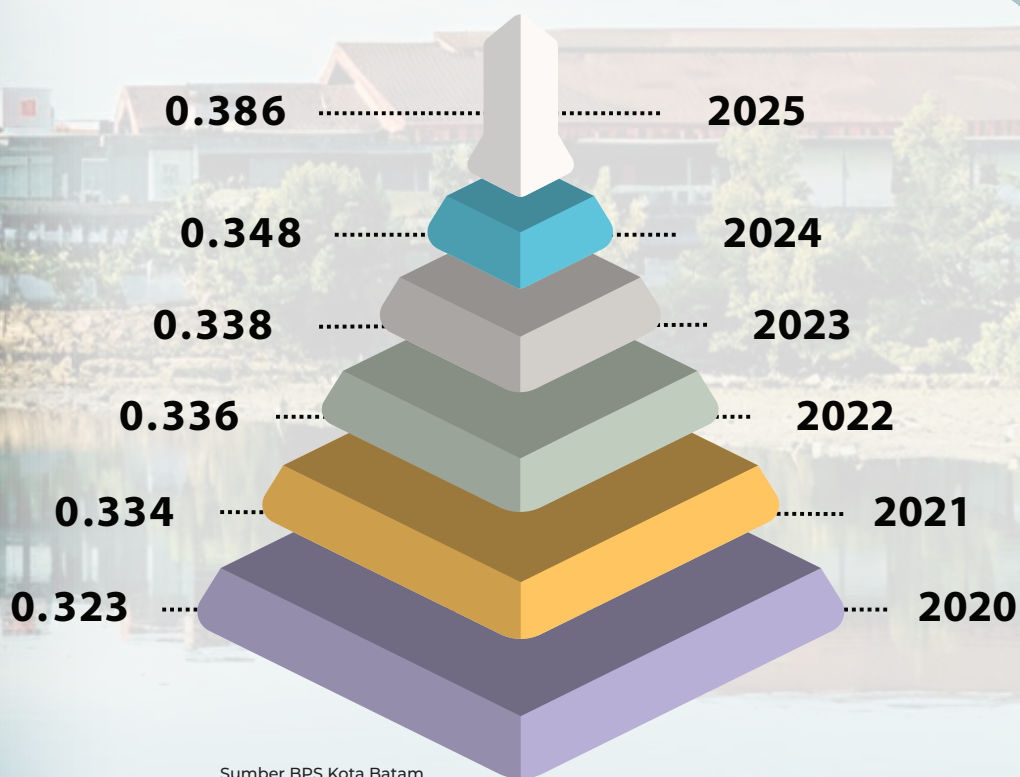
Sumber BPS Kota Batam

Secara keseluruhan, upaya berkelanjutan Pemerintah Kota Batam dalam menekan angka kemiskinan melalui penguatan ekonomi, peningkatan investasi, serta program pemberdayaan masyarakat sudah efektif dan terarah.



GINI RASIO

Tingkat ketimpangan Kota Batam tahun 2020-2025 termasuk kriteria ketimpangan sedang (0,323 - 0,386). Perkembangannya cenderung meningkat, yang menggambarkan disparitas pendapatan antar kelas masyarakat Kota Batam. Faktor perbedaan upah antara sektor padat modal dan padat karya, serta kecepatan penyerapan tenaga kerja, berkontribusi pada peningkatan Gini Rasio.



KETENAGAKERJAAN



by intan voni
Lokasi Tunas Industrial Park

Kota Batam sebagai kawasan industri dan perdagangan strategis di Indonesia terus menunjukkan dinamika positif dalam sektor ketenagakerjaan. Selama periode 2020 hingga 2024, dua indikator utama Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memperlihatkan perbaikan yang signifikan, mencerminkan pulihnya aktivitas ekonomi pascapandemi dan meningkatnya kepercayaan dunia usaha di Batam.



Tingkat Pengangguran Terbuka

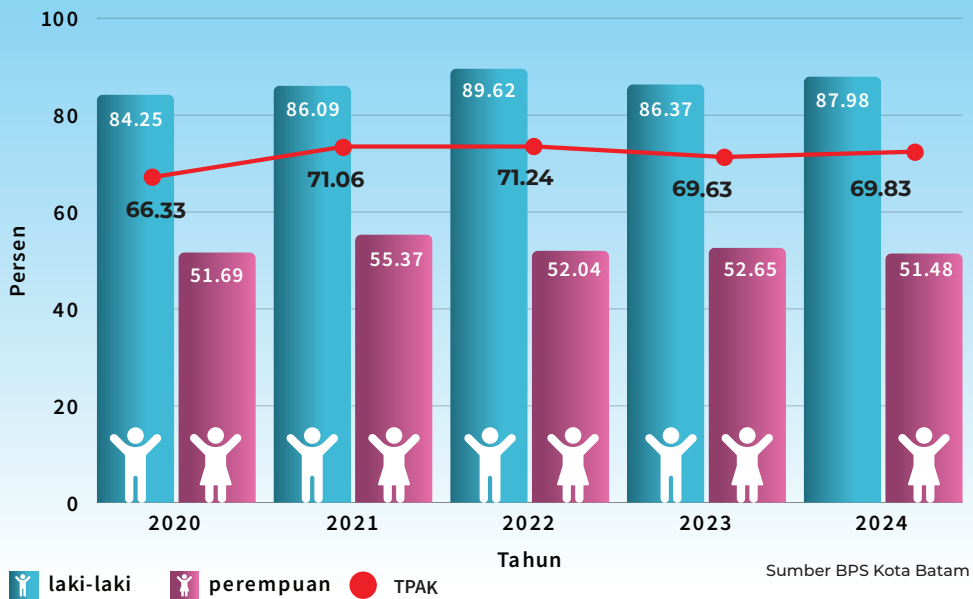


Sumber BPS Kota Batam

Pada tahun 2020, TPT Kota Batam tercatat sebesar 11,79 persen, mencerminkan masih adanya tekanan ekonomi akibat dampak pandemi global dan penyesuaian industri terhadap kondisi baru. Namun, pada tahun 2023, angka pengangguran berhasil turun menjadi 8,14 persen, dan kembali menurun di tahun 2024 menjadi 7,68 persen.

Penurunan ini menunjukkan bahwa pasar kerja Batam semakin membaik, dengan bertambahnya lapangan kerja di sektor manufaktur, jasa, dan perdagangan. Selain itu, masuknya investasi baru serta beroperasinya kembali beberapa kawasan industri turut mendorong peningkatan serapan tenaga kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Sementara itu, TPAK Kota Batam yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang aktif bekerja atau mencari pekerjaan juga relatif stabil. Sepanjang periode 2020 - 2024 TPAK mengalami fluktuatif dari 68,33 persen menjadi 69,83 persen. Kondisi TPAK Kota Batam secara keseluruhan TPAK laki-laki jauh lebih tinggi dibanding TPAK perempuan, dimana pada tahun 2024 TPAK laki-laki 87,98 persen dan TPAK perempuan 51,48 persen

Dengan struktur ekonomi yang berbasis industri, logistik, dan jasa modern, Batam berpotensi memperkuat posisinya sebagai pusat pertumbuhan ketenagakerjaan di kawasan barat Indonesia.



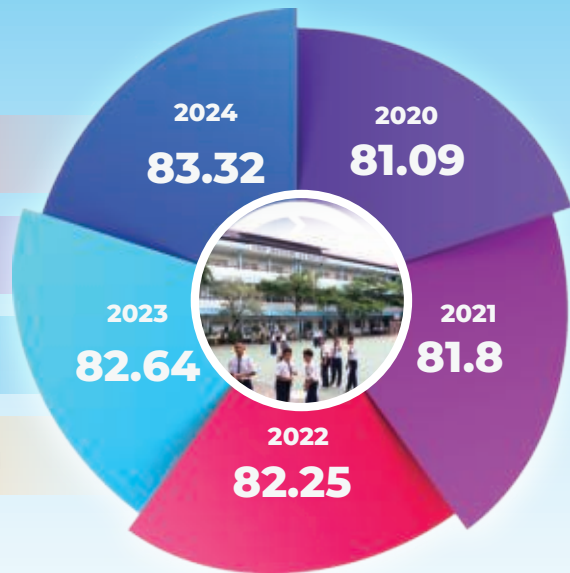
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM 2024

Peringkat 1 Se-Kepri

Peringkat 5 Se-Sumatera

Peringkat 26 Se-Indonesia



Sumber BPS Kota Batam

Komponen Pembentuk IPM

IPM Kota Batam selama periode 2020 - 2024 terus meningkat, hal ini didorong oleh peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, layanan kesehatan dan pengeluaran masyarakat.



Umur Harapan Hidup (UHH) :

Di Kota Batam, UHH pada tahun 2024 mencapai 75,19 tahun.



Harapan Lama

Sekolah (HLS) :

HLS penduduk usia 7 tahun ke atas mengalami kenaikan dari 13,34 tahun pada 2023 menjadi 13,56 tahun pada 2024.

**IPM Kota Batam
di Tahun 2025**

83,8



Rata-Rata Pengeluaran Riil per Kapita

Pada tahun 2024 mencapai Rp 19.668.000.



INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Kualitas lingkungan hidup menjadi penentu apakah pembangunan dapat terus berlangsung tanpa mengorbankan kesehatan masyarakat maupun keberlanjutan ekosistem. Untuk melihat kondisi tersebut, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) digunakan sebagai instrumen utama, karena menilai tiga unsur vital: kualitas udara, kualitas air, dan tutupan lahan.

Bagi Kota Batam yang berkembang sebagai pusat industri, perdagangan, dan pariwisata IKLH memegang peran strategis. Tekanan pembangunan yang tinggi membuat kondisi lingkungan perlu dipantau dengan cermat agar kebijakan yang diambil tetap seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan ekologis.



Sumber DLH Kota Batam



2024: 64,86%

2023: 67,34%

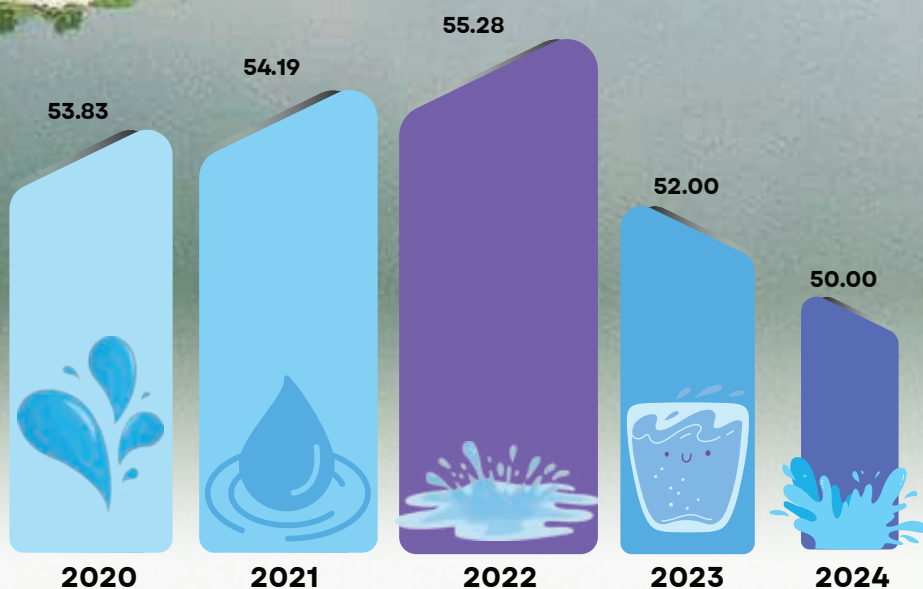
2022: 67,60%

2021: 70,74%

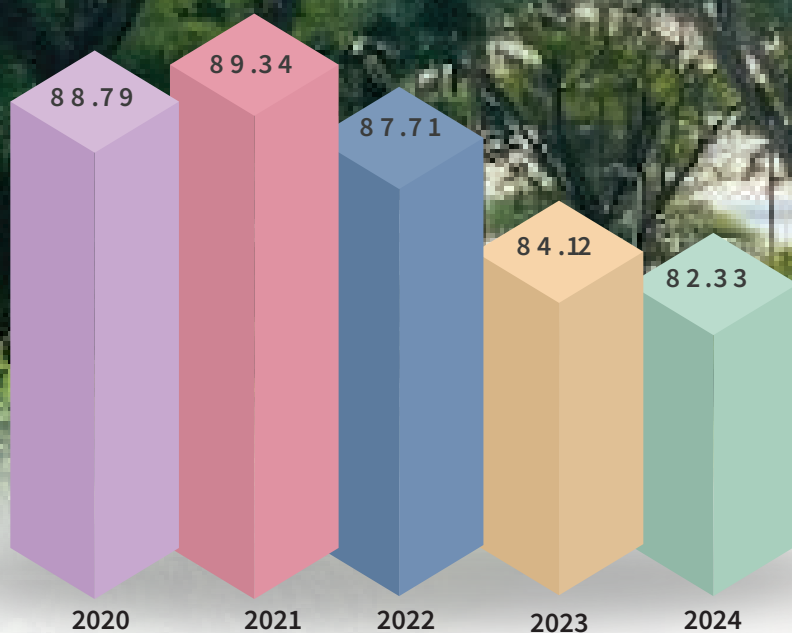
2020: 70,64%



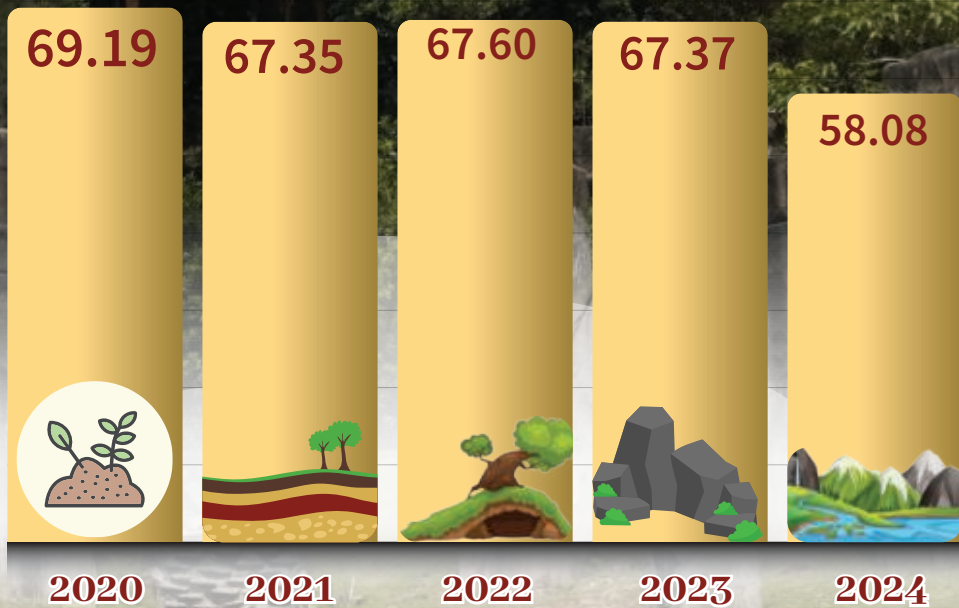
INDEKS KUALITAS AIR KOTA BATAM



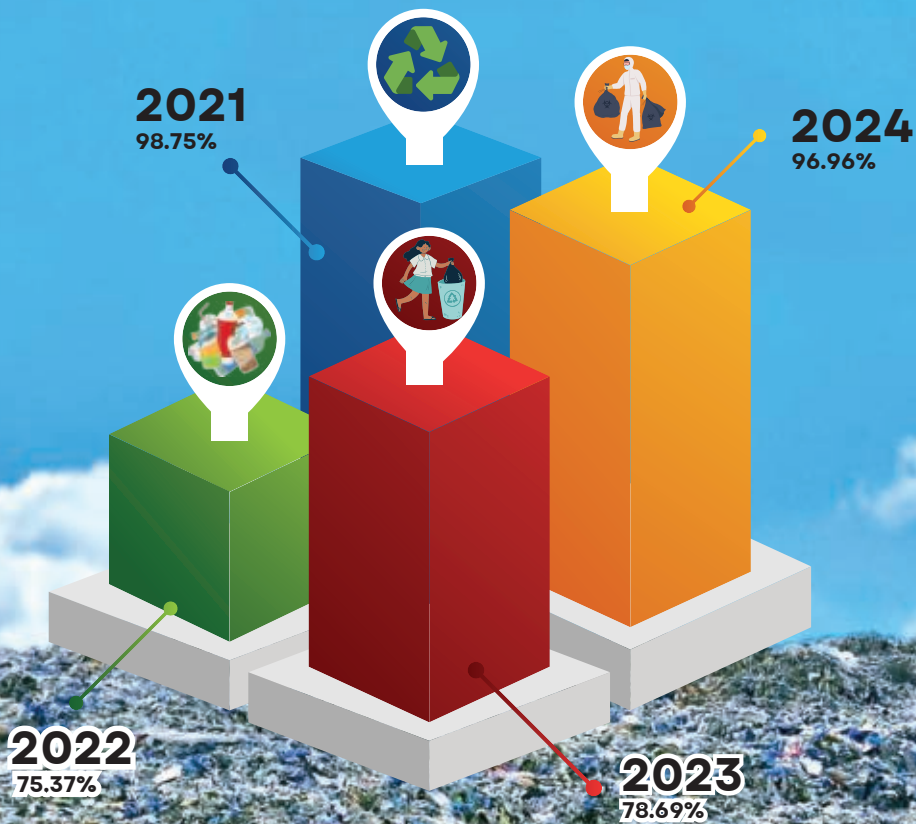
INDEKS KUALITAS UDARA KOTA BATAM



INDEKS KUALITAS LAHAN KOTA BATAM



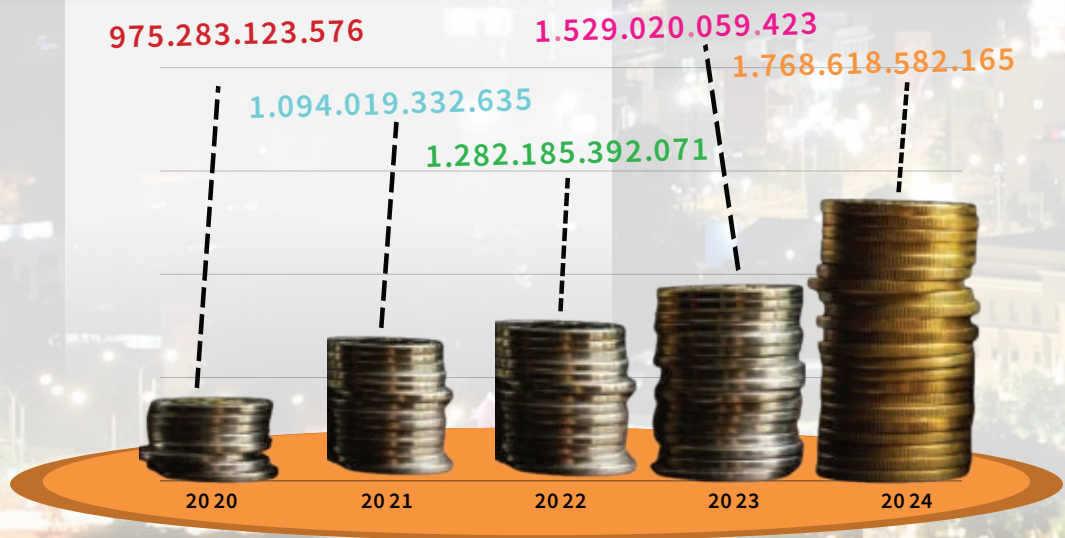
PERSENTASE PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BATAM





SUMBER PENDAPATAN KOTA BATAM

Pertumbuhan
Pendapatan
Pemerintah Kota
Batam 2021–2024:
Cermin Kemandirian
dan Transfer Fiskal
yang Menguat



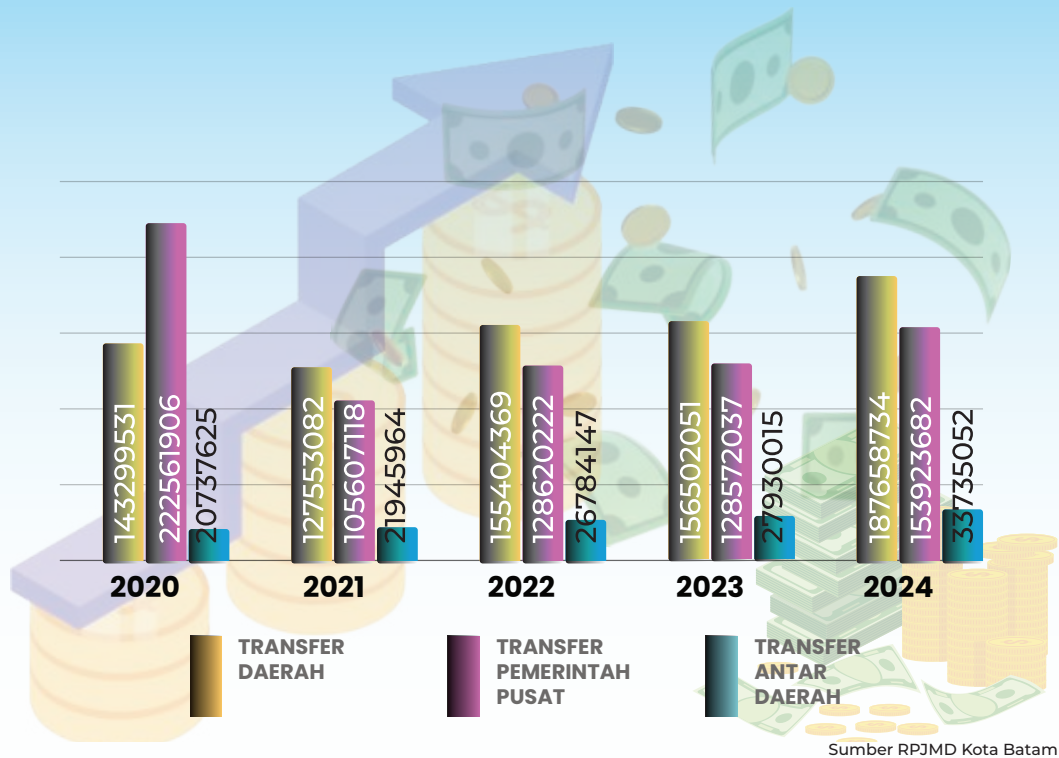
Sumber RPJMD Kota Batam



Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tumbuh stabil dari tahun ke tahun. Pada 2021, PAD tercatat sebesar Rp1,09 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp1,28 triliun pada 2022 atau naik sekitar 17,2 persen. Kinerja ini berlanjut pada 2023 yang mencapai Rp1,53 triliun, dan kembali melonjak menjadi Rp1,77 triliun pada 2024, tumbuh 15,7 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pendapatan Transfer : Sumber Pendukung Stabilitas Fiskal



Selain PAD, komponen pendapatan transfer juga berperan besar dalam menjaga stabilitas fiskal Batam. Pada 2021, pendapatan transfer tercatat sebesar Rp 1,03 triliun dan meningkat pesat menjadi Rp 1,55 triliun pada 2022. Tren ini terus berlanjut hingga mencapai Rp 1,88 triliun pada 2024, tumbuh sekitar 82 persen dalam empat tahun.



Pendapatan Lain-lain Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain PAD dan dana perimbangan, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan yang ditetapkan pemerintah.

PERKEMBANGAN STRUKTUR LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH



Sumber RPJMD Kota Batam



Lain - Lain Pendapatan



Hibah

Secara keseluruhan, struktur pendapatan Pemerintah Kota Batam dalam empat tahun terakhir menunjukkan arah pertumbuhan positif, terutama dari sisi PAD dan transfer fiskal. Kemandirian daerah terlihat semakin kuat, didukung oleh kemampuan pemerintah dalam menggali potensi pajak dan retribusi.



”

Semoga komitmen kita tetap terjaga dalam mendukung kebijakan Pemerintah Kota Batam di bawah arahan Wali Kota dan Wakil Wali Kota.”

Firmansyah,

Sekretaris Daerah Kota Batam





ARAH PENGEMBANGAN WILAYAH BERDASARKAN RTRW KOTA BATAM 2021–2041

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batam 2021–2041 menjadi fondasi utama dalam mengarahkan pertumbuhan wilayah. Dokumen ini menetapkan struktur ruang yang menempatkan Batam sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan sekaligus Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), karena posisinya yang strategis di jalur perdagangan internasional. RTRW mengatur pusat-pusat pertumbuhan kota secara dedikatif dan terstruktur, baik berdasarkan proyeksi program nasional, regional, maupun kebutuhan pembangunan Kota Batam sendiri.



Struktur Pusat Kegiatan Kota Batam

1. Pusat Pelayanan Kota (PPK)

Batam Kota ditetapkan sebagai PPK dan berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat pendidikan, serta simpul utama perdagangan dan jasa.

2. Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK)

SPPK menjadi penggerak ekonomi di tingkat sub-wilayah. Setiap wilayah memiliki fungsi yang berbeda sesuai potensi lokalnya:



- **Lubuk Baja**

Berfungsi sebagai pusat industri, perdagangan dan jasa, pariwisata, permukiman, kepelabuhanan, serta pertahanan dan keamanan.

- **Sungai Beduk**

Mencakup fungsi industri, olahraga, perdagangan dan jasa, serta kawasan permukiman.

- **Batu Aji**

Menjadi pusat industri, pariwisata, kepelabuhanan, pertahanan dan keamanan, permukiman, dan perdagangan jasa.

- **Sekupang**

Memiliki keunggulan sebagai pusat pariwisata, permukiman, industri, pelayanan pemerintahan, kepelabuhanan, kesehatan, dan perdagangan jasa.

- **Nongsa**

Menjadi pusat industri, pariwisata, pendidikan, permukiman, transportasi, pertahanan dan keamanan, serta perdagangan jasa.

- **Kabil**

Difokuskan pada pariwisata, industri, permukiman, dan perdagangan jasa.

- **Galang**

Berfungsi sebagai pusat pariwisata industri, permukiman, perkebunan, dan perdagangan jasa.

- **Rempang**

Ditetapkan sebagai pusat pariwisata, industri, permukiman, dan perdagangan jasa.

3. Pusat Lingkungan (PL)

Pusat Lingkungan melayani skala permukiman dan menjadi simpul kegiatan lokal. Lokasi PL mencakup Batu Besar, Belian, Bengkong Laut, Duriangkang, Kabil, Kasu, Pulau Buluh, Rempang Cate, Sambau, Setokok, Tanjung Pinggir, Tanjung Sari, Tanjung Sengkuang, Tembesi, Tiban Lama, hingga Tanjung Uncang.



by intan voni
Lokasi Pelabuhan Batu Ampar

Kawasan Strategis Nasional dan Kota

1. Kawasan Strategis Nasional (KSN)

Beberapa wilayah di Batam masuk dalam KSN karena kepentingan ekonomi serta pertahanan negara:

- KSN Ekonomi: Kawasan Batam–Bintan–Karimun (BBK)
- KSN Pertahanan & Keamanan: Kawasan perbatasan negara di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau

2. Kawasan Strategis Kota (KSK)

KSK dikelompokkan menjadi dua kategori:

a. KSK Ekonomi

- Kawasan Pariwisata Bahari Kota Batam
Menguatkan posisi Batam sebagai destinasi wisata bahari internasional.
- Kawasan Pengembangan Industri Kota Batam
Mendorong industri berteknologi tinggi, logistik, dan manufaktur modern.

b. KSK Sosial dan Budaya

Termasuk kawasan budaya dan sejarah, yaitu:

- Kawasan Sejarah Kamp Vietnam
- Tempat Pertemuan Raja Lingga dan Raja Johor (Kecamatan Bulang)
- Bangunan peninggalan tentara Jepang (Kecamatan Galang)
- Makam Nong Isa (Kecamatan Nongsa)
- Makam Haji Daeng Puang (Pulau Bulang Lintang, Kecamatan Bulang)
- Situs bekas perumahan pengungsi Vietnam (Pulau Galang, Kecamatan Galang)





ARAH PENGEMBANGAN WILAYAH BERDASARKAN RPJMN 2025–2029

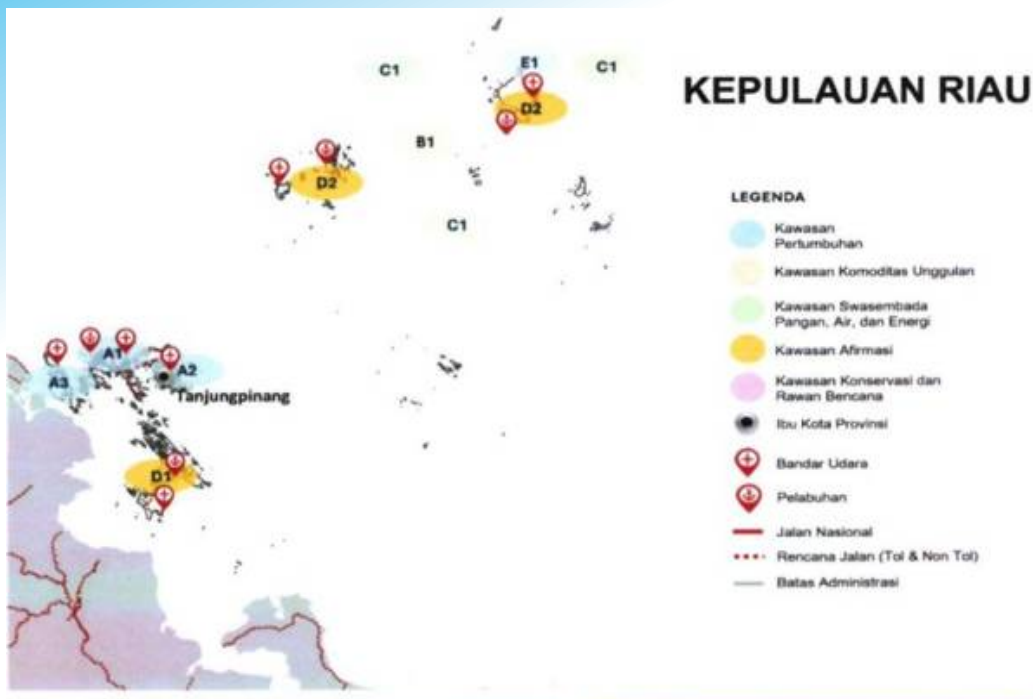
Dalam RPJMN 2025–2029, Kota Batam ditetapkan sebagai Kawasan Pertumbuhan Prioritas. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 menempatkan Batam bersama Tanjungpinang, Bintan, dan Karimun dalam koridor pengembangan strategis Batam–Bintan–Karimun (BBK).

Tiga klaster pengembangan kawasan perkotaan ditetapkan sebagai prioritas nasional:

- Kawasan Perkotaan Batam & KPPBB Batam (A1)
- Kawasan Perkotaan Tanjungpinang & KPPBB Bintan (A2)
- Kawasan Perkotaan Tanjung Balai Karimun & KPPBB Karimun (A3)

Penetapan ini menegaskan peran Batam sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional, pintu gerbang perdagangan internasional, dan simpul industri modern.

PENGEMBANGAN KEWILAYAHAN DI KEPULAUAN RIAU PADA RPJMN 2025-2029



SUMBER: PERPRES NO 12 TAHUN 2025 TENTANG RPJMN TAHUN 2025-2029

RPJMN merinci sejumlah agenda prioritas untuk memperkuat struktur perkotaan Batam, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Arah pembangunan tersebut meliputi:



Penguatan Perencanaan dan Tata Ruang



Pemenuhan Layanan Dasar Perkotaan



Penguatan Pendidikan dan Tenaga Kerja



Infrastruktur Strategis dan Konektivitas BBK



Penguatan Basis Industri BBK



Pengembangan Kawasan Industri



Pengembangan Pelabuhan dan Kawasan Maritim



Pengembangan Wisata dan Ekonomi Kreatif



Pengembangan Kawasan Perbatasan



Peningkatan Mutu Tenaga Kerja

Sumber RPJMN



by intan voni
Lokasi Pelabuhan Kabil

PENGEMBANGAN WILAYAH BERDASARKAN INPRES NOMOR 1 TAHUN 2024

Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Bintan, dan Karimun (BBK) merupakan salah satu kawasan paling strategis di Indonesia. Letaknya di jalur perdagangan internasional menjadikan BBK sebagai pintu utama masuknya investasi, barang, dan jasa, sekaligus pusat pertumbuhan ekonomi yang menopang perekonomian nasional.

Melalui Instruksi Presiden No.1 Tahun 2024, pemerintah menetapkan Rencana Induk Pengembangan KPBPB Batam Bintan Karimun sebagai dokumen yang mengintegrasikan seluruh arah pembangunan wilayah, baik nasional maupun daerah. Dokumen ini menjadi fondasi bagi percepatan pembangunan dan penyatuan pengelolaan kawasan BBK.

Di dalam konteks ini, Kota Batam, yang mencakup Pulau Batam Rempang Galang (Barelang) dan pulau-pulau kecil sekitarnya, diposisikan sebagai kawasan paling strategis dengan peran besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

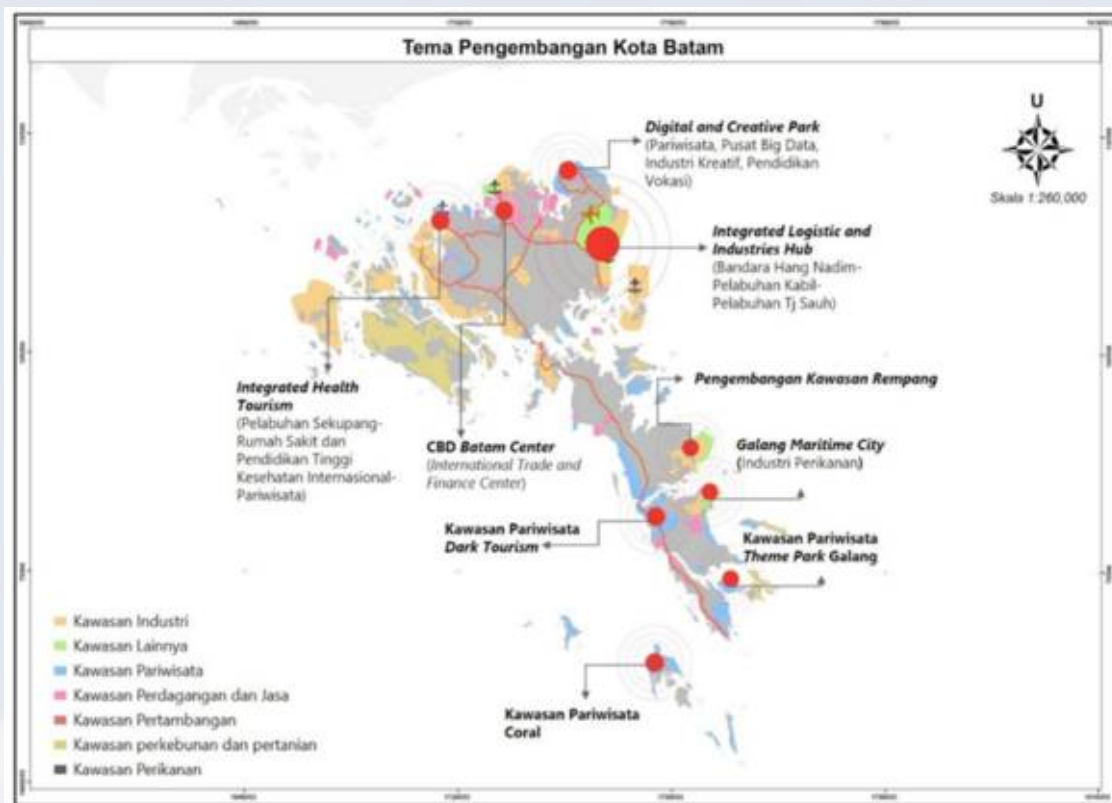
Kebijakan Pengembangan Kawasan Barelang

Arah pengembangan Barelang selaras dengan kebijakan nasional dan daerah, dengan lima agenda utama:

- 1** Penguatan pusat industri dan jasa, khususnya yang mendukung aktivitas pelabuhan bebas.
- 2** Pengembangan simpul transportasi udara, laut, dan penyeberangan untuk meningkatkan akses logistik.
- 3** Pembangunan dan penguatan pelabuhan internasional di Batam.
- 4** Pengembangan daya dukung perkotaan seperti infrastruktur dasar, energi, air, dan transportasi.
- 5** Pengembangan wisata kota, termasuk MICE, wisata minat khusus, dan pengembangan ruang publik modern.

Agenda ini menjadi kerangka kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.





SUMBER: PERPRES NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG RINDUK PKPBPB BATAM, BINTAN, DAN KARIMUN





”

Konsistensi adalah jembatan antara niat dan hasil. Komitmenlah yang membuat kita terus melangkah bahkan saat langkah terasa berat. Pembangunan membutuhkan konsistensi dan komitmen.”

Tri Wahyu Rubianto

Kepala Bappeda Kota Batam



PELAYANAN AIR BERSIH

Akses Air Bersih Kian Merata

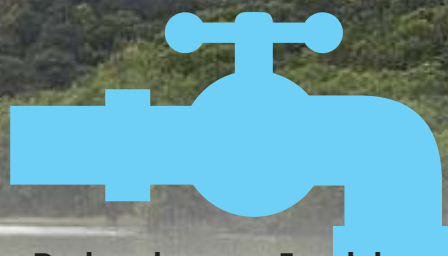
Layanan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Batam menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dan konsisten dari tahun ke tahun.

Komitmen untuk memperluas akses air bersih bagi masyarakat Batam tercermin dari pertumbuhan jumlah pelanggan dan volume air yang disalurkan hingga tahun 2024.

Pelayanan air bersih di Kota Batam terbagi dalam dua kewenangan utama, yaitu wilayah mainland yang dikelola oleh BP Batam melalui SPAM Batam sehingga memiliki jaringan perpipaan yang lebih modern dan cakupan layanan yang luas. Untuk wilayah

hinterland yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Batam dengan pola layanan yang lebih beragam, mulai dari sumur, instalasi komunal, hingga SPAM kecil yang disesuaikan dengan kondisi geografis pulau-pulau, sehingga pengelolaan air bersih di Batam menuntut pendekatan berbeda sesuai karakteristik masing-masing wilayah.

Pelayanan Air Bersih Mainland (SPAM Batam)



Perkembangan Jumlah Pelanggan SPAM Batam

(2020-2024)

| Tahun | Jumlah Pelanggan |
|-------|------------------|
| 2020 | 282.804 |
| 2021 | 291.784 |
| 2022 | 298.326 |
| 2023 | 311.361 |
| 2024 | 326.663 |

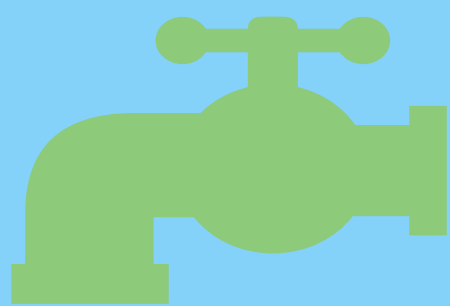
Sumber SPAM Batam

Pertumbuhan Pelanggan dan Volume Air yang Disalurkan

Pada tahun 2024, jumlah pelanggan SPAM Batam tercatat mencapai 326.663 sambungan rumah. Angka ini merupakan peningkatan yang konsisten sejak tahun 2020, di mana jumlah pelanggan saat itu masih berada di angka 282.804. Peningkatan jumlah pelanggan ini berjalan beriringan dengan bertambahnya volume air bersih yang didistribusikan mencapai 102.137.062 meter kubik (m^3). Jumlah ini meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya (2023) yang tercatat sebesar 93.191.705 m^3 .

**Sebaran Pelanggan
dan Distribusi Air per
Kecamatan**

Distribusi layanan SPAM Batam tersebar hampir di seluruh wilayah kota, dengan konsentrasi tertinggi berada di area padat penduduk. Batam Kota memimpin dalam jumlah pelanggan maupun volume air yang disalurkan.



**Volume Air Bersih
yang Disalurkan (m3)
(2020-2024)**

| Tahun | Volume Air (m ³) |
|-------|------------------------------|
| 2020 | 14.532.011 |
| 2021 | 86.145.185 |
| 2022 | 89.753.820 |
| 2023 | 93.191.705 |
| 2024 | 102.137.062 |

Sumber SPAM Batam



 by dok bp Batam
Lokasi WTP Duriangkang



by dok bp batam
lokasi: WTP Duriangkang

| KECAMATAN | JUMLAH PELANGGAN (2024) | VOLUME AIR DISALURKAN (M ³) |
|--------------|----------------------------|---|
| Batam Kota | 72.516 | 22.963.988 |
| Sagulung | 60.224 | 16.048.059 |
| Sekupang | 51.287 | 13.429.667 |
| Batuaji | 43.408 | 11.684.138 |
| Sungai Beduk | 25.798 | 7.348.228 |
| Nongsasari | 24.377 | 9.918.680 |
| Bengkong | 21.291 | 7.299.251 |
| Lubuk Baja | 19.210 | 9.004.323 |
| Batu Ampar | 8.552 | 4.340.728 |
| TOTAL | 326.663 | 102.137.062 |

Sumber SPAM Batam

Waduk SPAM Batam

| No. | Nama Waduk | Kapasitas Tampungan Utama (Juta m ³) | Kapasitas Pasokan (L/dtk) |
|-----|-------------------|---|------------------------------|
| 1. | Waduk Duriangkang | 101,2 (terbesar) | ~3.000 |
| 2. | Waduk Tembesi | 56,820 | 600 |
| 3. | Waduk Muka Kuning | 20,98 | 284,35 |
| 4. | Waduk Sei Ladi | 9,448 - 9,490 | 240,68 |
| 5. | Waduk Sei Harapan | 3,600 - 3,637 | 210,91 |
| 6. | Waduk Monggak | 5,166 | 232 |
| 7. | Waduk Nongsasari | 0,720 - 0,724 | 34,82 |

Sumber SPAM Batam



Pelayanan Air Bersih Hinterland (Dinas CKTR Kota Batam)

| DAERAH HINTERLAND JUMLAH SAMBUNGAN BARU (2024) | |
|--|--------------|
| Belakang Padang | 3.739 |
| Bulang | 1.878 |
| Galang | 1.441 |
| Sagulung | 452 |
| Nongsa | 174 |
| TOTAL Sambungan CKTR | 7.684 |

Sumber Dinas CKTR Kota Batam

Komitmen pemerataan layanan di Batam diperkuat dengan upaya Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (CKTR) Kota Batam yang secara khusus menangani pemasangan pipa air bersih di daerah hinterland dan pulau yang tidak terlayani SPAM Batam.

CKTR berhasil merealisasikan 7.684 sambungan baru yang tersebar di lima kecamatan, memastikan masyarakat di pulau-pulau terluar juga mendapatkan akses air bersih yang layak.

Peningkatan pelanggan, volume air, dan perluasan jaringan pipa termasuk upaya krusial dari CKTR di hinterland adalah bukti nyata komitmen Pemerintah Kota Batam dan SPAM dalam menyediakan layanan air bersih yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat, mendukung terwujudnya kota yang layak huni, sehat, dan berdaya saing.



PENANGANAN BANJIR

Kota Batam terus memperkuat upaya penanggulangan banjir sebagai salah satu prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur kota. Berdasarkan pendataan terbaru, terdapat 219 titik banjir, baik berskala besar maupun kecil, yang tersebar di 9 kecamatan di wilayah Mainland.



Langkah Penanganan Banjir

Untuk mengatasi permasalahan secara cepat, pemerintah mengambil sejumlah langkah strategis dalam **jangka pendek**, antara lain:

- Normalisasi dan pembersihan drainase serta Daerah Aliran Sungai (DAS).
- Membangun dan meningkatkan saluran drainase pada kawasan pemukiman dan ruas jalan yang sering tergenang.
- Membangun rumah pompa di titik rawan genangan untuk mempercepat pembuangan air saat hujan deras.
- Mengadakan alat berat.

Selain penanganan cepat, Pemerintah Kota Batam juga menyiapkan strategi **jangka panjang** guna menciptakan sistem pengendalian banjir yang berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi:

- Perencanaan dan pembangunan drainase, termasuk infrastruktur pendukung
- Sinkronisasi dengan pemangku kepentingan terkait.
- Mempertahankan dan memaksimalkan ruang drainase



Rumah Pompa Banjir

- Rumah pompa menjadi solusi baru pengendalian banjir di kawasan Pasar Jodoh.
- Dirancang bekerja otomatis membuang air ke laut ketika debit air meningkat.

Hasil uji coba:

Dalam 15 menit, ketinggian air berkurang 10–15 sentimeter.

Kinerja dinilai memuaskan dan efektif oleh Wali Kota Batam, Amsakar chmad.

Tim teknis akan melakukan monitoring khusus saat pasang tinggi untuk memastikan performa tetap optimal.



PENGOBATAN GRATIS

Pemerintah Kota Batam di bawah kepemimpinan Wali Kota DR. H. Amsakar Achmad dan Wakil Wali Kota Li Claudia Chandra terus menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang kesehatan. Salah satu langkah nyata yang mendapat apresiasi luas dari warga adalah program berobat gratis menggunakan KTP Batam. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Wali Kota Batam Nomor 32 Tahun 2025 tentang Bankesda. Program ini menjadi bukti nyata kepedulian pemerintah terhadap akses kesehatan yang lebih mudah, cepat, dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kenaikan anggaran Bankesda dari tahun 2024 ke tahun 2025 sebesar 59% dengan anggaran Rp. 46,7 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp. 79 Miliar pada Tahun 2025.

Rp. 46,7 Miliar

**Anggaran
2024**



Rp. 79 Miliar

**Anggaran
2025**

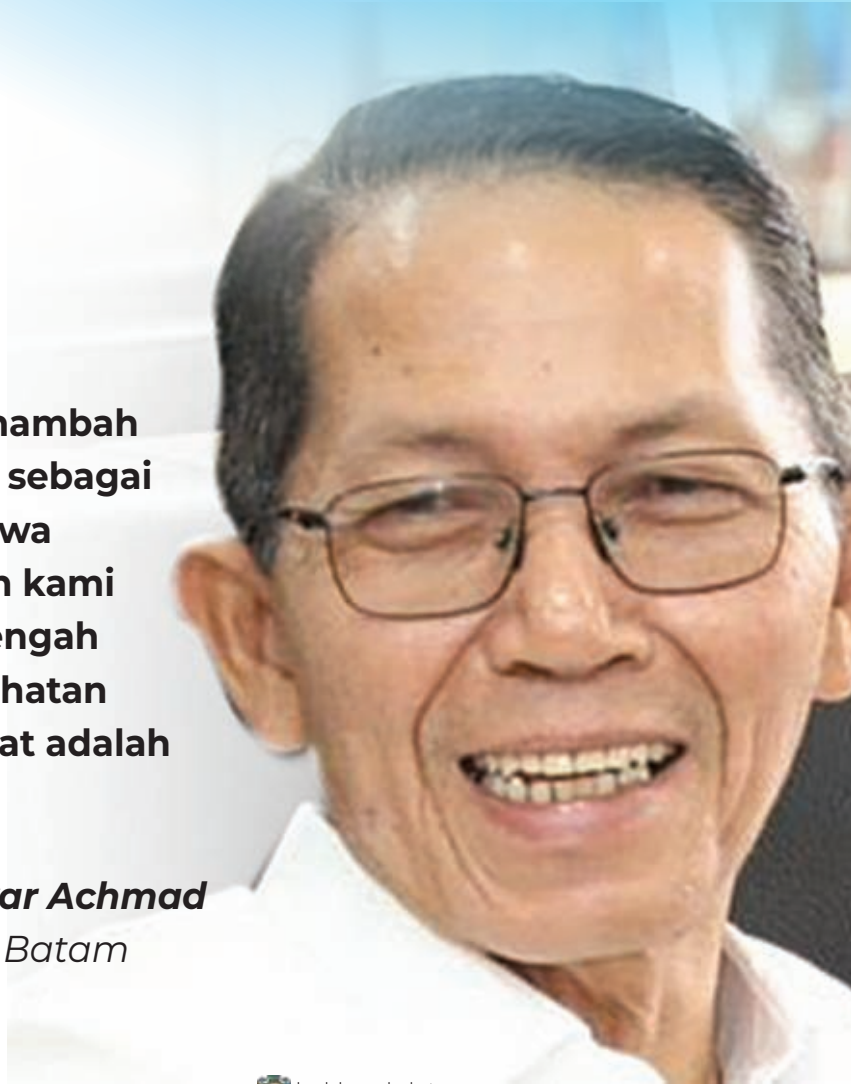



Sumber Dinkes Kota Batam

”

Kami menambah anggaran sebagai bukti bahwa komitmen kami tidak setengah hati. Kesehatan masyarakat adalah prioritas”

H. Amsakar Achmad
Wali Kota Batam



 by dok pemko batam

Untuk mendukung jalannya program pengobatan gratis dibutuhkan sarana dan prasarana Kesehatan yang berkualitas dan merata. Secara rinci, Batam memiliki 21 Puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan dasar. Selain itu, terdapat 91 klinik pratama yang memberikan layanan rawat jalan, 3 klinik utama, 3 klinik Polri, serta 4 klinik TNI yang melayani kebutuhan kesehatan personel militer dan masyarakat umum. Di tingkat rumah sakit, Batam memiliki 1 rumah sakit tipe A, 4 rumah sakit tipe B, 9 rumah sakit tipe C, dan 3 rumah sakit tipe D. Tak hanya itu, tersedia pula 3 rumah sakit ibu dan anak yang fokus pada pelayanan kesehatan maternal dan anak-anak.

Perkembangan peningkatan infrastruktur pelayanan Kesehatan di Kota Batam dari tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

| JUMLAH SARANA KESEHATAN DI KOTA BATAM TAHUN 2019 - 2023 | | | | | |
|---|-------------------------|------------|----------------------|------------|------------|
| Sarana Kesehatan | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. Rumah Sakit | 20 | 21 | 21 | 22 | 21 |
| 2. Puskesmas | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| 3. Puskesmas pembantu | 63 | 65 | 63 | 63 | 63 |
| 4. Klinik Polindes | 154 | 166 | 174 | 209 | 187 |
| 5. Kesehatan Lainnya/Posyandu | 543 | 550 | 554 | 567 | 233 |
| JUMLAH | 801 | 823 | 833 | 882 | 525 |
| JUMLAH RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT KHUSUS | PEMERINTAH 2 | | SWASTA 20 | | |

Sumber Dinkes Kota Batam

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah merupakan satu-satunya rumah sakit umum daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Batam. Keberadaannya menjadi tonggak penting dalam penyediaan layanan kesehatan rujukan bagi masyarakat Batam dan sekitarnya. Perjalanan panjang rumah sakit ini dimulai dari sebuah puskesmas kecil hingga kini berkembang menjadi rumah sakit tipe B dengan layanan lengkap dan tenaga medis profesional.



Sumber Dinkes Kota Batam

TENAGA MEDIS DAN LAYANAN PROFESIONAL RSUD KOTA BATAM

| Profesi/Spesialisasi | Jumlah Tenaga Medis |
|------------------------------------|---------------------|
| Keseluruhan Tenaga Kesehatan | 513 |
| Dokter Umum | 25 |
| Dokter Gigi | 4 |
| Spesialis Bedah | 6 |
| Spesialis Penyakit Dalam | 4 |
| Spesialis Anak | 3 |
| Spesialis Kebidanan & Kandungan | 3 |
| Spesialis Anestesiologi | 3 |
| Spesialis Patologi Klinik | 3 |
| Spesialis Paru | 3 |
| Spesialis Kulit & Kelamin | 3 |
| Spesialis Radiologi | 2 |
| Spesialis Saraf | 2 |
| Spesialis Jantung & Pembuluh Darah | 2 |
| Spesialis Bedah Saraf | 2 |
| Ortopedi, Urologi, Psikiatri, dll. | - |
| Perawat | 250 |
| Bidan | 58 |
| Tenaga Teknis Kefarmasian | 17 |
| Analisis Laboratorium (ATLM) | 24 |
| Radiografer | 11 |
| Fisioterapis | 6 |
| Penata Anestesi | 5 |
| Terapis Gigi & Mulut | 5 |
| Ahli Gizi, Fisikawan Medis, dll. | - |

Sumber Dinkes Kota Batam

Dengan sumber daya yang lengkap, RSUD Embung Fatimah terus meneguhkan perannya sebagai rumah sakit andalan masyarakat Batam. Tidak hanya memberikan pelayanan medis berkualitas, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan tenaga kesehatan daerah yang berorientasi pada mutu, profesionalisme, dan kepuasan pelayanan.



by dok pemko batam

BPJS KETENAGAKERJAAN PEKERJA RENTAN

Selain program berobat gratis, Pemerintah Kota Batam juga menunjukkan perhatian besar terhadap kesejahteraan masyarakat yang bekerja di sektor informal. Melalui berbagai kebijakan sosial dan perlindungan tenaga kerja, pemerintah berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk pekerja informal, mendapatkan manfaat dan jaminan sosial yang layak.

PEKERJA RENTAN

Penerima Manfaat BPJS Ketenagakerjaan



6.808

Pengemudi
Online

4.038

Nelayan

2.650

Petani

48

Pengemudi
Becak

97

Pengemudi
Boat Pancung

11.001

Pekerja Informal



by dok pemko batam
Lokasi Dataran Engku Puteri

PINJAMAN MODAL TANPA BUNGA

Pemerintah Kota Batam menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di bawah kepemimpinan Wali Kota Amsakar Achmad dan Wakil Wali Kota Li Claudia Chandra, salah satu inisiatif unggulan yang digulirkan adalah pemberian pinjaman modal usaha maksimal **Rp20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah)** tanpa bunga dengan tenor 2 (dua) tahun.

40.000

UMKM Batam

2.172

Pelaku usaha mikro telah terdaftar sebagai UMKM binaan resmi di bawah Dinas KUM Kota Batam.

1.500

Pelaku UMKM Sebagai Target Pinjaman Tahun 2025



by intan voni
lokasi: Bazar Kuliner

UNTUK PENGUATAN UMKM SELAIN MEMBERIKAN AKSES PERMODALAN DILAKUKAN PEMBINAAN UNTUK TUMBUH KEMBANG UMKM

Pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB)

Fasilitasi sertifikasi halal

Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

Pendaftaran merek

Rekomendasi merek

Layanan kemasan

Konsultasi usaha, hingga pelatihan untuk peningkatan kapasitas


Sumber Disperindag Kota Batam

”

Kami ingin anak-anak Batam merasa diperhatikan sejak hari pertama mereka masuk sekolah. Dengan seragam baru, kami ingin mereka semakin semangat belajar dan percaya diri,”

Li Claudia Chandra,
Wakil Wali Kota Batam



 by dok pemko batam

SERAGAM SEKOLAH GRATIS SD DAN SMP

Pemerintah Kota Batam di bawah kepemimpinan Wali Kota Batam DR. H. Amsakar Achmad dan Wakil Wali Kota Batam, Li Claudia Chandra, terus memperkuat pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan. Upaya ini mencakup pemberian bantuan langsung kepada peserta didik, pembangunan fasilitas, hingga penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

Sebagai bentuk perhatian kepada putra-putri Batam, Pemko Batam membagikan seragam sekolah gratis kepada siswa mulai dari jenjang SD hingga SMP, baik negeri maupun swasta. Program ini dirancang agar siswa dapat memulai tahun ajaran baru dengan penuh semangat dan rasa percaya diri.

by dok pemko batam

Sumber Disdik Kota Batam

SD Negeri

- Seragam Sekolah: **13.215 set**
- Baju Melayu: **13.215 set**

DISTRIBUSI SERAGAM GRATIS TAHUN 2025

SD Swasta

- Seragam Sekolah: **13.119 set**
- Baju Melayu: **13.199 set**

SMP Negeri

- Seragam Sekolah: **14.539 set**
- Baju Melayu: **14.539 set**

SMP Swasta

- Seragam Sekolah: **11.962 set**
- Baju Melayu: **11.962 set**



by dok dinas pendidikan
Lokasi SMP 43



by dinas pendidikan kota batam
Lokasi SDN 007 Batam Kota

PEMBANGUNAN SEKOLAH BARU DAN RUANG KELAS BARU

Pemko Batam terus memperbaiki dan memperluas fasilitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan ruang belajar yang meningkat.

JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN DAN RUANG KELAS DI BATAM

TOTAL SEKOLAH TK-SMP: 995 UNIT

- **TK: 398 sekolah**

(21 Negeri, 377 Swasta)

- **SD: 389 sekolah**

(145 Negeri, 244 Swasta)

- **SMP: 208 sekolah**

(65 Negeri, 143 Swasta)

TOTAL RUANG KELAS: 7.293 RUANGAN

- **TK: 1.081 ruangan**

(46 Negeri, 1.036 Swasta)

- **SD: 4.404 ruangan**

(1.664 Negeri, 2.740 Swasta)

- **SMP: 1.808 ruangan**

(916 Negeri, 892 Swasta)

Sumber Disdik Kota Batam

PEMBANGUNAN TAHUN 2025

42 Ruang Kelas Baru (RKB)

- TK: 2 ruang di 2 TK
- SD: 16 ruang di 10 sekolah
- SMP: 24 ruang di 11 sekolah

3 Unit Sekolah Baru (USB)

- TK di Pulau Abang
- SD di Sagulung
- SMP di Kampung Panglong, Batubesar

Sumber Disdik Kota Batam



Pendidikan adalah fondasi utama pembangunan Batam ke depan. Kami ingin memastikan setiap anak di Batam mendapat akses pendidikan yang layak, merata, dan berkualitas"

Amsakar Achmad,
Wali Kota Batam

RKB DAN USB DIBANGUN DINAS PENDIDIKAN KOTA BATAM TAHUN 2020 - 2024

| NO | Uraian | TAHUN | | | | | TOTAL |
|----|---------|-------|------|------|------|------|-----------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | RKB TK | 1 | - | 2 | 1 | 4 | 9 Ruang |
| 2 | RKB SD | - | 15 | 25 | 7 | 35 | 131 Ruang |
| 3 | RKB SMP | 12 | 2 | 33 | 12 | 32 | 105 Ruang |
| 4 | USB SD | - | - | 1 | - | - | 2 Unit |
| 5 | USB SD | - | 4 | 1 | - | - | 6 Unit |

Sumber Disdik Kota Batam

Catatan :

1. Satuan RKB=Ruang

2. Satuan USB= Unit

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Batam



by intan voni
Lokasi SD 005 Batam Kota



by dok pemko batam

BANTUAN LANSIA

Pemerintah Kota Batam terus berupaya memperkuat layanan kesejahteraan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti lansia, anak, penyandang disabilitas, dan warga yang mengalami permasalahan sosial lainnya. Berbagai program, layanan, serta fasilitas sosial dikembangkan secara bertahap untuk memastikan pemerataan kesejahteraan di seluruh wilayah kota.

4.000 lansia
tahun 2025


Rp 300.000
per bulan



Data PMKS Kota Batam

Tahun Jumlah Panti Rehabilitasi

| | |
|-------------|-----------|
| 2020 | 104 panti |
| 2021 | 104 panti |
| 2022 | 104 panti |
| 2023 | 100 panti |
| 2024 | 90 panti |
| 2025 | 72 panti |

 by dok pemko batam

| Anak Balita Terlantar | |
|------------------------------|---|
| 2020 | 1 |
| 2021 | 1 |
| 2022 | 5 |
| 2023 | 1 |
| 2024 | 9 |

| Anak Terlantar | |
|-----------------------|----|
| 2020 | 2 |
| 2021 | 8 |
| 2022 | 18 |
| 2023 | 18 |
| 2024 | 40 |

| Anak Berhadapan dengan Hukum | |
|-------------------------------------|----|
| 2020 | 27 |
| 2021 | 27 |
| 2022 | 27 |
| 2023 | 27 |
| 2024 | 8 |

| Anak Jalanan | |
|---------------------|-----|
| 2020 | 200 |
| 2021 | 180 |
| 2022 | 160 |
| 2023 | 50 |
| 2024 | 75 |

Sumber Dinsos Kota Batam

Anak dengan Kedisabilitas (ADK)

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 450 |
| 2021 | 450 |
| 2022 | 450 |
| 2023 | 400 |
| 2024 | 400 |

Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus

| | |
|-------------|----|
| 2020 | 5 |
| 2021 | 39 |
| 2022 | 7 |
| 2023 | 33 |
| 2024 | - |

Lanjut Usia Terlantar

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 225 |
| 2021 | 225 |
| 2022 | 360 |
| 2023 | 360 |
| 2024 | 376 |

Anak Korban Kekerasan

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 125 |
| 2021 | 75 |
| 2022 | 0 |
| 2023 | 0 |
| 2024 | 0 |

Penyandang Disabilitas

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 767 |
| 2021 | 787 |
| 2022 | 788 |
| 2023 | 709 |
| 2024 | 161 |

Gelandangan

| | |
|-------------|----|
| 2020 | 20 |
| 2021 | 9 |
| 2022 | 5 |
| 2023 | 31 |
| 2024 | 2 |

Tuna Susila

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 190 |
| 2021 | 150 |
| 2022 | 788 |
| 2023 | 157 |
| 2024 | 250 |

Pengemis

| | |
|------|-----|
| 2020 | 40 |
| 2021 | 49 |
| 2022 | 16 |
| 2023 | 190 |
| 2024 | 120 |

Pemulung

| | |
|------|----|
| 2020 | 48 |
| 2021 | 50 |
| 2022 | 45 |
| 2023 | 40 |
| 2024 | 4 |

Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)

| | |
|------|-----|
| 2020 | 319 |
| 2021 | 316 |
| 2022 | 500 |
| 2023 | 13 |
| 2024 | 822 |

Korban Penyalahgunaan NAPZA

| | |
|------|----|
| 2020 | 13 |
| 2021 | 5 |
| 2022 | 3 |
| 2023 | 18 |
| 2024 | - |

Korban Trafficking

| | |
|------|----|
| 2020 | 40 |
| 2021 | - |
| 2022 | - |
| 2023 | - |
| 2024 | - |

Korban Tindak Kekerasan

| | |
|------|----|
| 2020 | 20 |
| 2021 | - |
| 2022 | - |
| 2023 | - |
| 2024 | - |

Sumber Dinsos Kota Batam

Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)

| | |
|-------------|-------|
| 2020 | 1.556 |
| 2021 | 4.311 |
| 2022 | - |
| 2023 | - |
| 2024 | - |

Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis

| | |
|-------------|-------------|
| 2020 | 40 keluarga |
| 2021 | 40 keluarga |
| 2022 | - |
| 2023 | 40 keluarga |
| 2024 | 40 keluarga |

Korban Bencana Alam

| | |
|-------------|-------|
| 2020 | 1.032 |
| 2021 | 1.308 |
| 2022 | 1.050 |
| 2023 | 1.258 |
| 2024 | 1.022 |

Korban Bencana Sosial

| | |
|-------------|-----|
| 2020 | 181 |
| 2021 | 219 |
| 2022 | 207 |
| 2023 | 95 |
| 2024 | 108 |

Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

| | |
|-------------|---|
| 2020 | 6 |
| 2021 | 4 |
| 2022 | - |
| 2023 | - |
| 2024 | - |

Fakir Miskin

| | |
|-------------|---------|
| 2020 | 217.054 |
| 2021 | 290.367 |
| 2022 | 364.308 |
| 2023 | 331.829 |
| 2024 | 338.779 |



PELATIHAN TENAGA KERJA DAN INDUSTRI KREATIF

Kota Batam terus mengukuhkan diri sebagai pusat pertumbuhan industri di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan kawasan industri, dinamika ketenagakerjaan, serta peningkatan pelatihan vokasi menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia dan daya saing ekonomi.

PELATIHAN TENAGA KERJA

Pelatihan berbasis Kompetensi

**Pelatihan SDM pariwisata
dan Ekonomi Kreatif**

JUMLAH TENAGA KERJA MENURUT JENIS KELAMIN (2020–2024)

Pergerakan ketenagakerjaan di Batam menunjukkan dinamika yang fluktuatif. Rinciannya adalah sebagai berikut:



2020



Laki-laki:
477.878 orang
Perempuan:
245.764 orang

2021



Laki-laki:
446.519 orang
Perempuan:
269.674 orang

2022



Laki-laki:
496.458 orang
Perempuan:
271.049 orang

2023



Laki-laki:
371.767 orang
Perempuan:
217.635 orang

2024



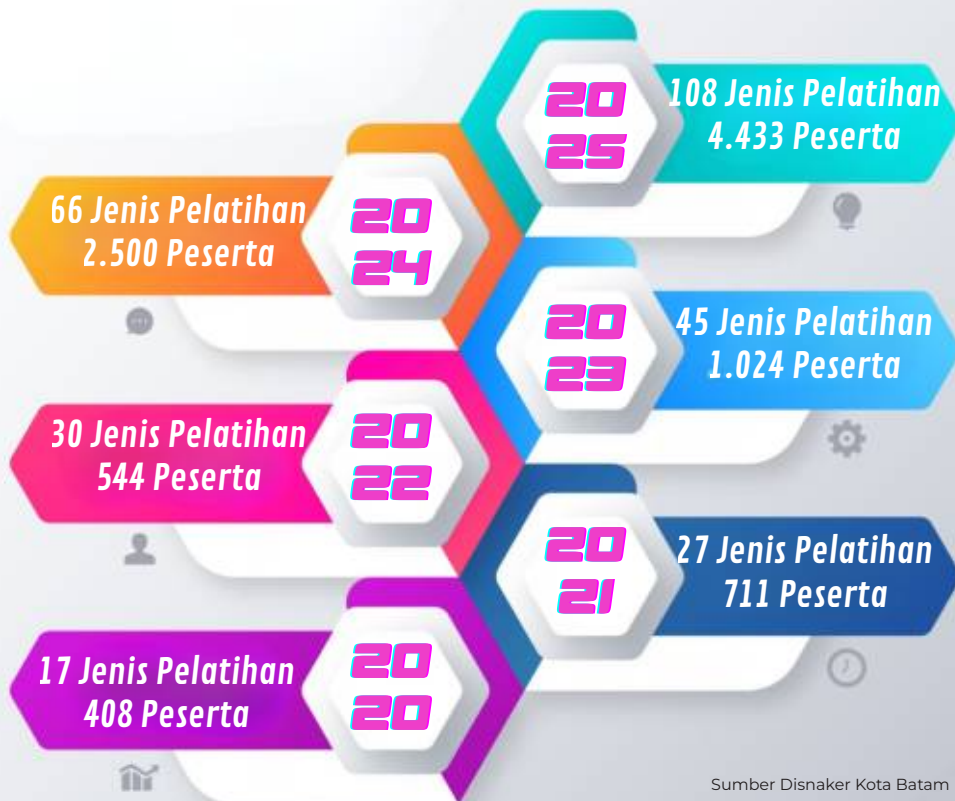
Laki-laki:
386.167 orang
Perempuan:
220.325 orang



by dok dinas tenaga kerja kota batam

Pelatihan Ketenagakerjaan (2020–2025)

Dinas Ketenagakerjaan Kota Batam secara berkelanjutan memperluas akses pelatihan vokasi. Jumlah peserta dan ragam pelatihan terus meningkat dari tahun ke tahun.



Sumber Disnaker Kota Batam

Himbauan Wali Kota Batam untuk Pelaku Usaha

Pemerintah Kota Batam melalui Wali Kota memberikan beberapa arahan bagi pelaku usaha agar pembangunan ekonomi berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, yaitu:

- Perusahaan diminta merekrut minimal 10–12 persen tenaga kerja lokal.
- Fokus perekrutan diarahkan pada tenaga kerja unskill untuk menekan angka pengangguran.
- PJTKI diminta memprioritaskan putra-putri daerah dalam proses penempatan kerja.
- Pemerintah menyoroti bahwa peningkatan investasi belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan lapangan pekerjaan.
- Pemerintah menekankan bahwa “sinergi dan kolaborasi adalah kunci” untuk mewujudkan Batam sebagai kota yang ramah investasi sekaligus ramah bagi tenaga kerja lokal.







BEASISWA PERGURUAN TINGGI MASYARAKAT HINTERLAND DAN MASYARAKAT TIDAK MAMPU

Komitmen Batam Membangun SDM Unggul

Pemerintah Kota Batam terus menunjukkan komitmennya dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas melalui program Beasiswa Mahasiswa Berprestasi. Program ini diberikan kepada putra-putri Batam yang berhasil menembus tujuh perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia. Pada tahun 2025, sebanyak 205 mahasiswa tercatat sebagai penerima beasiswa, meningkat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang kuliah di Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Universitas Diponegoro (Undip). Seluruh penerima mendapatkan dukungan penuh berupa pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Program ini dirancang untuk mendorong prestasi akademik mahasiswa Batam. Karena itu, standar akademik ditetapkan cukup tinggi, yaitu:

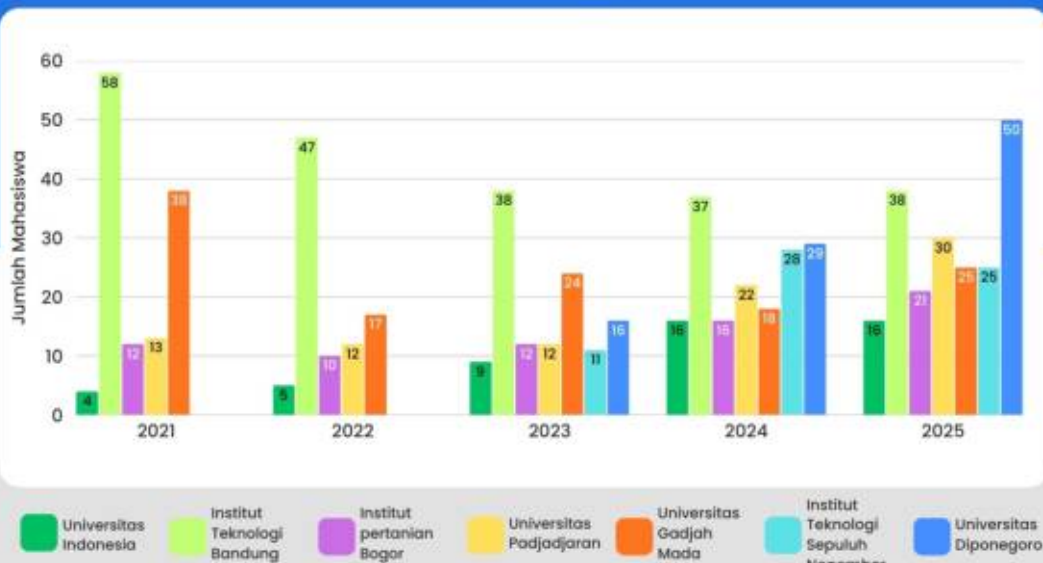
- **IPK minimal 3,25 bagi mahasiswa di jurusan eksakta, dan**
- **IPK minimal 3,50 bagi mahasiswa di jurusan non-eksakta.**

Kebijakan ini memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada putra-putri terbaik yang siap menjadi generasi unggul bagi masa depan Batam.



by intan voni
Lokasi Peliteknik Negeri Batam

MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PEMERINTAH KOTA BATAM 2021 – 2025



Sumber Disdik Kota Batam

Pertumbuhan Penerima Beasiswa dari Tahun ke Tahun

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di tujuh PTN unggulan terus menunjukkan peningkatan yang konsisten. Tren kenaikan ini mencerminkan peningkatan kualitas pendidikan, motivasi belajar, sekaligus keseriusan Pemko Batam dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi warganya.

Dari data empat tahun terakhir, terlihat bahwa penerima beasiswa meningkat dari 91 mahasiswa pada tahun 2022 menjadi 205 mahasiswa pada tahun 2025, atau naik lebih dari dua kali lipat. Peningkatan ini menandai keberhasilan upaya Pemko Batam dalam menyiapkan generasi muda yang kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Program beasiswa ini menjadi salah satu langkah nyata Pemko Batam dalam menempatkan pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan daerah. Dengan semakin banyaknya mahasiswa Batam yang berprestasi di kampus-kampus terbaik nasional, Batam menegaskan visinya sebagai kota modern yang bertumpu pada kualitas sumber daya manusia.



PENATAAN SISTEM TRANSPORTASI PUBLIK TERINTEGRASI

Di balik pesatnya pertumbuhan ekonomi, perluasan kawasan permukiman, dan ritme mobilitas warganya yang terus meningkat, Trans Batam berdiri sebagai tulang punggung pergerakan kota. Sistem transportasi ini tidak lahir seketika, ia dibangun perlahan, tahap demi tahap melalui penataan rute, pembaruan armada, penambahan halte, hingga penyempurnaan waktu tunggu yang terus menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang kian dinamis.



”

Saya berbahagia karena jangkauan Trans Batam semakin luas. Menjadi bukti bahwa 15 program unggulan Pemko Batam telah berjalan dengan baik dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Amsakar Achmad,
Wali Kota Batam

KORIDOR TRANS BATAM **9 RUTE AKTIF**
PENUMPANG HARIAN **5000 ORANG**
JUMLAH ARMADA TRANS BATAM **57 UNIT**

| | | |
|---------------------|-------------------------------|--------------------|
| Koridor I | Sekupang - Batam Centre | (6 SO) dan (7 SGO) |
| Koridor II | Tanjung Uncang - Batam Centre | (6 SO) dan (6 SGO) |
| Koridor III | Sekupang - Jodoh | (6 SO) dan (7 SGO) |
| Koridor IV | Sagulung - Sekupang | (5 SO) dan (6 SGO) |
| Koridor V | Jodoh - Batam Centre | (2 SO) dan (3 SGO) |
| Koridor VI | Tanjung Piayu - Batam Centre | (4 SO) dan (5 SGO) |
| Koridor VII | Nongsa - Batam Centre | (3 SO) dan (4 SGO) |
| Koridor VIII | Punggur - Jodoh | (6 SO) dan (7 SGO) |
| Koridor IX | Punggur - Nongsa | (2 SO) dan (3 SGO) |

Sumber Dishub Kota Batam



SO: SIAP OPERASI
SGO: SIAP GUNA OPERASI


Memasuki 2025, konsistensi meningkatnya kualitas layanan dipertahankan. Armada berjumlah 57 unit, tetapi beberapa penyesuaian trayek dilakukan untuk efisiensi:

| | |
|-------------------------------|---------------|
| Sekupang–BTC | 6 bus |
| Fanindo–Batam Center | 6 bus |
| Sekupang–Jodoh | 6 bus |
| Sagulung–Sekupang | 5 bus |
| Cadangan Koridor 1–4: | 3 bus |
| Jodoh–Batam Center | 3 bus |
| Piayu–Batam Center | 4 bus |
| Nongsa–Batam Center | 3 bus |
| Punggur–Jodoh | 7 bus |
| Punggur–Nongsa | 3 bus |
| Pembantuan bus sekolah | 11 bus |

Sumber Dishub Kota Batam





 by dok dinas pertanahan kota batam
Lokasi Bundaran BP Batam

PERCEPATAN PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR

Pembangunan Jalan Lingkar Selatan menjadi salah satu proyek strategis Pemerintah Kota Batam dalam memperkuat konektivitas antarwilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan.

Jalan baru ini dirancang untuk menghubungkan Kecamatan Sungai Beduk dengan Kecamatan Nongsa, sekaligus menjadi ruas alternatif yang mampu mengurai beban lalu lintas di Batam bagian tengah dan selatan.

Dengan panjang 9,94 kilometer, Jalan Lingkar Selatan direncanakan sebagai jalur komprehensif yang akan meningkatkan efisiensi pergerakan manusia dan barang.

JALAN LINGKAR



Sumber Dinas BMSDA Kota Batam

Manfaat Strategis Jalan Lingkar Selatan

Kehadiran Jalan Lingkar Selatan diproyeksikan membawa dampak luas bagi mobilitas dan perkembangan wilayah. Sejumlah manfaat utama dari pembangunan ini antara lain:

- **Mengurangi kemacetan di Batam Center dan Batu Aji.**
- **Mempermudah distribusi barang dan logistik.**
- **Mempercepat akses menuju Bandara Hang Nadim Batam.**
- **Mendorong pertumbuhan industri dan permukiman di wilayah selatan.**
- **Memperkuat daya saing Kota Batam sebagai pusat investasi.**




Perkembangan Panjang dan Kondisi Jalan di Kota Batam

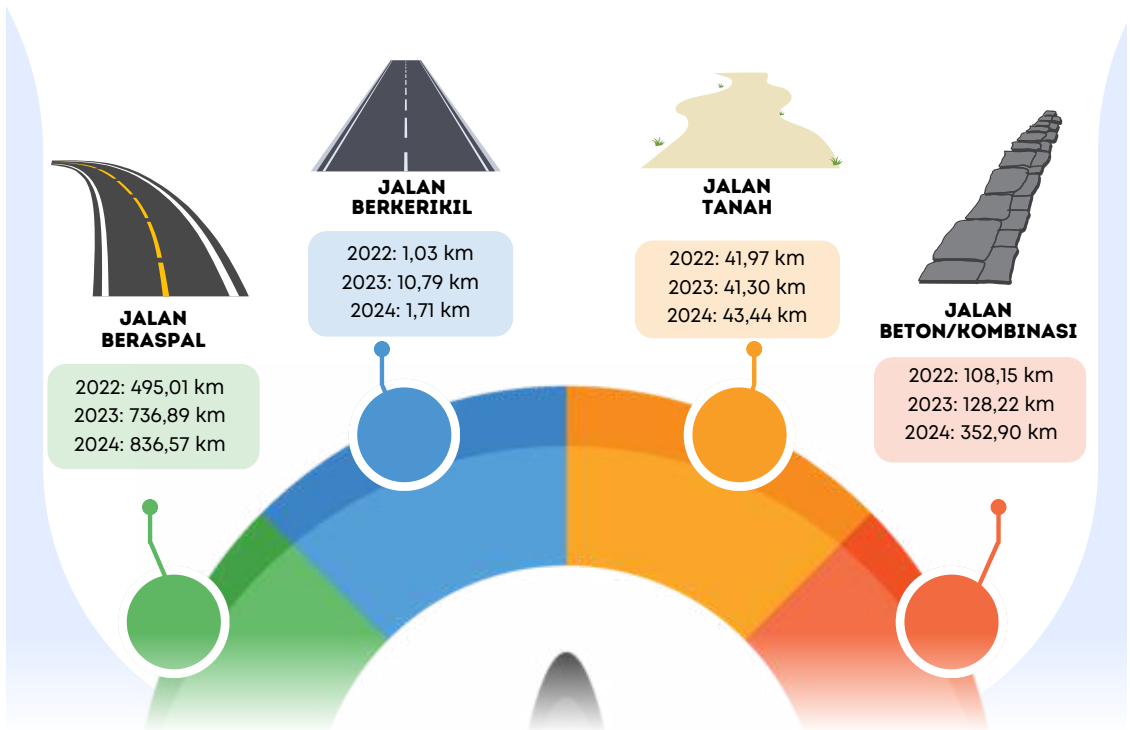
Pembangunan infrastruktur jalan di Kota Batam mengalami kemajuan pesat dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, pemerintah daerah terus memperluas jaringan jalan sekaligus meningkatkan kualitasnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat.

Panjang Jalan

- 2022: **646,16 kilometer**
- 2023: **917,20 kilometer**
- 2024: **1.234,62 kilometer**

 by intan voni
Lokasi Jalan Engku Puteri

KONDISI JALAN



Sumber Dinas BMSDA Kota Batam

Jenis Permukaan Jalan

Sebagian besar jalan di Batam telah menggunakan permukaan aspal, sementara sisanya merupakan jalan kerikil, tanah, dan kategori lainnya, seperti beton atau kombinasi material. Berikut perkembangan lengkapnya:



Kondisi Jalan Berdasarkan Tingkat Kerusakan

Selain penambahan panjang jalan, kualitas jalan di Kota Batam juga mengalami peningkatan berarti. Perbaikan rutin serta pembangunan baru berkontribusi pada naiknya panjang jalan dengan kondisi baik.



Sumber Dinas BMSDA Kota Batam

Secara keseluruhan, data menunjukkan komitmen kuat Pemerintah Kota Batam dalam meningkatkan jaringan jalan baik dari segi panjang, kualitas permukaan, maupun tingkat kemantapan jalan. Pembangunan ini menjadi fondasi penting bagi penguatan konektivitas, pengembangan ekonomi, dan kenyamanan mobilitas masyarakat di seluruh Batam.



PENYEDIAAN PUSAT SENI BUDAYA PAGUYUBAN SE-KOTA BATAM

Batam tumbuh sebagai kota majemuk dengan kekuatan budaya yang berakar kuat pada tradisi Melayu dan keberagaman etnis yang menetap

di wilayah ini. Hingga tahun 2024, ekosistem budaya Batam menunjukkan perkembangan yang signifikan melalui keberadaan lembaga adat, sanggar seni, komunitas budaya, serta berbagai sarana pelestarian warisan lokal. Keseluruhan unsur tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga identitas budaya Batam sekaligus menghidupkan ruang-ruang kreatif di tengah masyarakat.

91 PAGUYUBAN DI BATAM



Komunitas & Sanggar Seni

Kota Batam juga memiliki ekosistem seni yang hidup dan inklusif, yang menghimpun berbagai genre seni tradisi hingga

modern. Tercatat sebanyak 43 sanggar seni yang mewadahi aktivitas tari, musik, pertunjukan, hingga seni budaya daerah lain yang berkembang di Batam. Beberapa di antaranya termasuk Chandani Alka, Dangke Dunai, Rampai Mahkota, Sri Indra Bupala, Komunitas Seni Rumah Hitam, hingga berbagai kelompok reog dan karawitan Nusantara.

43 SANGGAR SENI DI BATAM



by dok pemko batam
Lokasi Dataran Engku Putri



by dok pemko batam
Lokasi Dataran Engku Puteri

Selain itu, Batam memiliki:

- 34 jenis tari tradisional
- 24 seni suara vokal
- 36 kelompok seni musik tradisional
- 10 kelompok musik modern
- 12 komunitas seni lukis
- 3 kelompok teater

Musik Melayu & Musik Modern

Seni musik menjadi salah satu kekuatan kreatif Batam. Delapan kelompok musik Melayu, seperti Fasola, Malaykustik, Pancaran Senja, dan Semangkek Dangkong, terus menghidupkan tradisi musik khas Melayu di berbagai panggung lokal.

Di sisi lain, perkembangan musik modern ditandai oleh hadirnya kelompok seperti Ponk-We, Bara Kustik, Road Root, Ymercy Band, hingga Scuba Band.



Warisan Budaya Takbenda dan Cagar Budaya

Upaya pelestarian budaya juga terlihat dari keberadaan 8 objek budaya takbenda, seperti:

- **Tradisi lisan**
- **Adat istiadat**
- **Ritus**
- **Pengetahuan tradisional**
- **Seni**
- **Bahasa**
- **Permainan rakyat**
- **Olahraga tradisional**

Kota Batam juga mencatat 25 Cagar Budaya terdaftar, dan 4 di antaranya telah ditetapkan secara resmi, termasuk situs-situs penting yang menyimpan sejarah Batam.

- **Event Budaya**

Ruang publik Batam setiap tahun diwarnai festival yang memperkuat identitas budaya kota. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata secara konsisten menyelenggarakan:

- **Kenduri Seni Melayu (KSM)**

Festival yang menampilkan tari, lagu, dan teater Melayu dari berbagai daerah di Nusantara serta Malaysia, Singapura, dan Brunei.

- **Wonderfood Festival**

Acara Ramadan yang memadukan bazar kuliner berbuka puasa dan pertunjukan seni.

SARANA SENI & KEBUDAYAAN

Pelaku seni dan komunitas budaya di Batam memanfaatkan berbagai fasilitas publik yang mendukung kegiatan kreatif, seperti:

- **DATARAN ENSKU PUTERI**



- **DATARAN ENSKU HAMIDAH**



- **TAMAN DANG ANOM**



- **DENDANG MELAYU**



- **MUSEUM RAJA ALI HAJI**



Sumber Disbudpar Kota Batam



by intan voni
Lokasi Pasar Mitra Raya

PENGELOLAAN PASOKAN DAN STOK KEBUTUHAN POKOK

Sebagai kota industri dan pintu perdagangan internasional, Batam sangat bergantung pada pasokan kebutuhan pokok dari berbagai daerah di Indonesia. Kondisi geografis dan struktur ekonominya membuat sebagian besar komoditas pangan penting dipasok dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat.

Beras, cabai, telur, daging ayam, dan sayur mayur menjadi komoditas utama yang masuk setiap hari ke Batam. Untuk menjaga kualitas dan



Sumber Disperindag Kota Batam



kesegaran, komoditas cabai dan sayuran yang berasal dari Yogyakarta, NTB, dan Surabaya dikirim menggunakan transportasi udara.

Disperindag juga melakukan pemantauan langsung terhadap stok kebutuhan pokok di empat pasar besar di Batam, yaitu Pasar Tos 3000, Puja Bahari, Mega Legenda, dan Botania 2. Pemantauan dilakukan secara rutin setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Hingga akhir November 2025, stok beras pada gudang distributor masih mencapai 2.935 ton. Berdasarkan kondisi tersebut, kebutuhan pangan di Kota Batam hingga saat ini berada dalam kategori stok mencukupi.

Pembentukan Asosiasi Distributor Kota Batam

AKTA 53/2020 & 51/2022

**TUGAS
DAN
FUNGSI**



Menjaga Kestabilan Stok
Pangan di Kota Batam

86 Anggota

Melaporkan Secara Berkala
2 Kali Seminggu (Selasa dan
Jumat) tentang Kondisi Stok
Pangan kepada Dinas Perindag

Mendukung dan
Berpartisipasi dalam
Kegiatan Pasar Murah

Komoditas

Beras, Gula, Minyak Goreng, Tepung, Telur, Daging Ayam, Daging Sapi,
Bawang Merah, Bawang Putih, Kacang Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau

Sumber Disperindag Kota Batam

56 Pasar di Batam

8 Pasar
Pemerintah

48 Pasar
Swasta

Catatan: 44 Pasar Aktif & 12 Pasar Non Aktif

Sumber Disperindag Kota Batam



by intan voni
Lokasi TPA Punggur

PENGELOLAAN SAMPAH

Pengelolaan lingkungan hidup menjadi salah satu fokus pembangunan Kota Batam dalam beberapa tahun terakhir. Upaya menjaga kebersihan, meningkatkan akses sanitasi aman, serta memastikan pengelolaan sampah yang efektif terus dilakukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.



Sumber DLH Kota Batam

”

Penanganan sampah tidak bisa ditunda-tunda lagi. Kita gesa pembentukan UPT supaya penanganan di lapangan bisa lebih terarah dan terstruktur”

Amsakar Achmad,
Wali Kota Batam



Perkembangan Pengelolaan Sampah 2021–2024

Persentase sampah yang berhasil dikelola di Kota Batam menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam empat tahun terakhir. Hal ini menunjukkan keberhasilan Pemerintah Kota Batam dalam mengoptimalkan sistem pengangkutan sampah, penataan TPS, serta memperluas cakupan layanan hingga seluruh kecamatan. Layanan persampahan kini mencakup 9 kecamatan, yaitu Batam Kota, Sagulung, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Nongsa, Sungai Beduk, Batu Aji, Lubuk Baja.



by Intan voni
Lokasi TPA Punggur



PENINGKATAN INVESTASI DAN DESTINASI MICE

Total realisasi pertumbuhan investasi pada 2024 naik 63 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tren investasi di Batam juga terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pada periode 2020 hingga 2024, realisasi investasi Batam didominasi oleh dua komponen utama, yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Secara keseluruhan, investasi Batam mencatat peningkatan signifikan sebesar 63 persen dari 2023 ke 2024.

Pada 2020, total investasi mencapai Rp23,2 triliun, terdiri dari Rp9,52 triliun PMA dan Rp13,69 triliun PMDN. Angka ini sempat turun pada 2021 menjadi Rp14,98 triliun. Meski demikian, investasi kembali menunjukkan tren positif pada tahun-tahun berikutnya, dengan realisasi Rp13,6 triliun pada 2022 dan Rp15,6 triliun pada 2023.



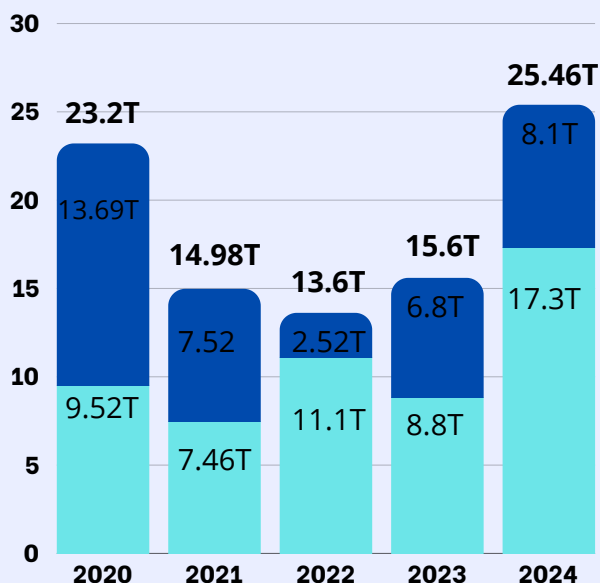
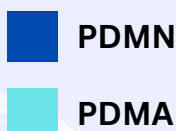
by intan voni
Lokasi Pelabuhan Batu Ampar



63%



**Total Realisasi
Naik dari Tahun
Sebelumnya**



Sumber BP Batam

Puncaknya terjadi pada 2024, ketika total realisasi investasi melonjak tajam menjadi Rp25,46 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh PMA sebesar Rp17,3 triliun dan PDMN sebesar Rp8,1 triliun. Capaian tersebut menegaskan posisi Batam sebagai destinasi investasi yang semakin menarik, khususnya bagi investor asing.



Sumber BP Batam



PT CITRA TUBINDO Tbk.
Valisura Group



by intan voni
Lokasi Citra Tubindo

Pertumbuhan Kawasan Industri

Jumlah kawasan industri di Kota Batam menunjukkan tren positif sepanjang 2020–2024.



Sumber BPS Kota Batam

Hingga 2025, dari total 31 kawasan yang beroperasi:

- Tunas Bizpark Industrial Estate memiliki tenant terbanyak: 93 tenant
- Batamindo Industrial Park: 62 tenant
- Tunas 2 Industrial Estate: 59 tenant



by dok pemko batam

Industri MICE (meetings, incentives, conventions, and exhibitions) menjadi salah satu pilar penting pembangunan pariwisata Batam. Aktivitas pertemuan dan pameran berskala kecil hingga besar terus tumbuh berkat posisi Batam yang strategis dan didukung oleh jaringan hotel yang tersebar merata di seluruh kecamatan. Kehadiran hotel-hotel ini tidak hanya menyediakan akomodasi bagi wisatawan, tetapi juga menjadi infrastruktur inti yang memperkuat daya saing Batam sebagai destinasi MICE unggulan di kawasan barat Indonesia.

Fondasi Kuat Destinasi MICE Batam

Hingga tahun 2024, Batam memiliki jaringan hotel yang luas, mulai dari penginapan non-bintang hingga resort mewah berbintang lima. Persebarannya mencakup hampir seluruh kecamatan, dengan karakter dan kekuatan yang berbeda-beda sesuai area pengembangannya.

1. Nongsa: Kawasan Resor dan Premium MICE

Nongsa dikenal sebagai pusat resort kelas atas yang mendukung kegiatan MICE berkonsep corporate retreat dan incentive trip.



Hotel seperti Montigo Resort yang memiliki fasilitas (5 Bintang), Batam View, Turi Beach, dan Nongsa Point Marina menyediakan ruang pertemuan, pantai privat, serta fasilitas outdoor untuk kegiatan insentif perusahaan internasional. Kawasan ini menjadi gerbang utama wisatawan Singapura yang mengikuti agenda MICE berbasis leisure.

2. Batu Ampar, Batam Center dan Lubuk Baja: Jantung Akomodasi Bisnis dan Konvensi

Batu Ampar, Lubuk Baja dan Batam Center, menjadi kawasan dengan jumlah hotel terbanyak di Batam dengan berbagai sekmen, mulai dari Batam Marriott Hotel Harbour Bay yang memiliki fasilitas bintang 5. Selanjutnya Aston Batam Hotel & Residences, Grand I Hotel, Nagoya Hill Hotel, Beverly Hotel, hingga ratusan hotel non-bintang.

Hotel-hotel ini berada dekat pusat perbelanjaan, kantor bisnis, dan akses transportasi sehingga ideal untuk kegiatan rapat, seminar, hingga pameran berskala menengah. Kawasan ini menjadi tulang punggung perputaran ekonomi MICE di Batam.

3. Sekupang – Sagulung – Barelang: Destinasi MICE Berbasis Wisata

Hotel-hotel seperti HARRIS Resort Barelang dan Holiday Inn Waterfront

membuka peluang MICE berkonsep resort meeting—menggabungkan agenda pertemuan dengan wisata bahari dan petualangan.

Di kawasan Bareleng dan Galang, resort seperti Nipah Island dan Ranoh Island juga populer untuk kegiatan insentif dan team building.


4. Kecamatan Lainnya: Penguatan Akomodasi Pendukung

Hotel dan wisma non-bintang yang tersebar di Batu Aji, Belakang Padang, serta daerah permukiman lainnya berfungsi sebagai akomodasi pendukung bagi pekerja event, peserta delegasi tingkat daerah, hingga wisatawan reguler. Keberadaan hotel ini memperkuat rantai layanan MICE secara menyeluruh.

Hotel sebagai Motor Penggerak Ekonomi MICE

Dengan ratusan hotel yang beroperasi, Batam tidak hanya menawarkan kapasitas kamar yang besar, tetapi juga ruang pertemuan, ballroom, fasilitas konvensi, hingga layanan rekreasi.





Ekosistem hotel inilah yang membuat Batam mampu menjadi tuan rumah berbagai agenda besar, seperti:

- **Rapat kementerian,**
- **Konferensi internasional,**
- **gathering perusahaan,**
- **Pameran dagang,**
- **Hingga kegiatan olahraga dan budaya yang mendatangkan ribuan peserta.**

Jaringan hotel yang tersebar merata menjadi modal utama pengembangan MICE di Batam. Setiap kecamatan memiliki karakter akomodasi yang melayani segmen berbeda, mulai dari bisnis, rekreasi, hingga insentif perusahaan.

Melalui kapasitas ini, Batam terus memperkuat posisinya sebagai salah satu destinasi MICE terdepan di Indonesia, sekaligus motor pertumbuhan ekonomi pariwisata daerah.

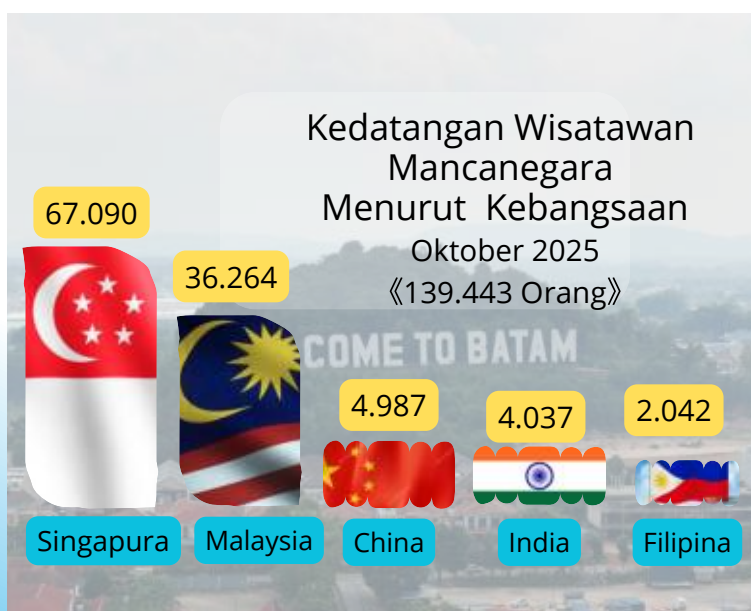




Sumber BPS Kota Batam

Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Kunjungan wisman ke Batam menunjukkan pola V-Shape Recovery (Pemulihan berbentuk V). Setelah mencapai titik terendah (Nadir) pada tahun 2021 karena penutupan perbatasan akibat COVID-19, sektor ini bangkit dengan cepat dan kuat pada tahun 2022, melanjutkan pemulihan signifikan pada 2023, dan mencapai angka tertinggi dalam empat tahun terakhir pada 2024.



Sumber BPS Kota Batam

WISATAWAN NUSANTARA







PENUTUP



Dengan segala keunikan dan keindahan yang dimiliki, Kota Batam terus bertransformasi menjadi kota yang lebih maju dan sejahtera. Semoga buku profil ini dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi masyarakat, investor, dan pengunjung untuk mengenal lebih dekat Kota Batam.

Data yang disajikan secara terperinci telah menegaskan bahwa Kota Batam adalah lokomotif ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau, didukung oleh sektor unggulan seperti industri manufaktur, perdagangan, dan pariwisata. Meskipun demikian, percepatan pertumbuhan penduduk yang tinggi juga menuntut perhatian serius, terutama terkait dengan penyediaan infrastruktur dasar, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penataan ruang wilayah untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan.

Mari kita bersama-sama membangun Kota Batam menjadi kota yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera untuk semua.

BUKU PROFIL KOTA BATAM

TIM BAPPEDA



TRI WAHYU RUBIANTO
Project Director



TUTI DAMAYANTI
Project Manager



IBETH
Project Leader

CONTENT EDITOR



ERIN



TIKA



PUR

DATA ANALYST



IIS



EKA



YUNI

LANGUAGE REVIEWER



KIKI



NADYA



EVI

LOGISTIC

PHOTOGRAPHER



HENDRI



ROY



DICO

AND
CONSULTANT OF BUKU
PROFIL KOTA BATAM

PENE BAPPEDA KO

Museum B

Raja A



ERBIT OTA BATAM

Batam

li-Haji

